



PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



Maintaining The Momentum
Menjaga Momentum

ANNUAL REPORT

2015

LAPORAN TAHUNAN

2015
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Table of Contents

DAFTAR ISI

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

KINERJA SAHAM 2015

2014 Shares Performance

KILAS BALIK 2015

2014 Highlight

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

VISI DAN MISI PERSEROAN

Corporate Vision and Mission

ALAMAT PERUSAHAAN

Corporate Adresses

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company's Brief History

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organization Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO SHAREHOLDERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Statement of Responsibility

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSION AND ANALYSIS

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

TINJAUAN SEGMENT USAHA, PRODUKSI DAN

PENJUALAN

Business Segment, Production and Sales Review

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Revenue And Profitability

KINERJA DAN POSISI KEUANGAN

Revenue And Profitability

PROSPEK USAHA

Business Prospect

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Change In Regulation

KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

New Accounting Policies

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Industrial Relation And Employee Welfare

PROFIL SDM DI PERUSAHAAN

Workforce Profile

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Company Profile

PELATIHAN BAGI KARYAWAN

Employee Training

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP DAN KOMITMEN

Principle and Commitment

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

General Meeting Of Shareholders

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

DIREKSI

Board of Directors

KOMITE AUDIT

Audit Committee

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report of the Audit Committee

AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN

Internal Control and Audit

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

MANAJEMEN RESIKO

Risk Management

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

PERUSAHAAN

Litigations Currently Faced by the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

INFORMASI PELENGKAP

SUPPLEMENTARY INFORMATION

STRUKTUR PERSEROAN

Company Structure

KEPEMILIKAN USAHA

Business Ownership

PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

Public Offering of the Company Securities

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Chronology of Other Listing Securities and Supporting

Professionals

ALAMAT KANTOR

OFFICE ADDRESSES



*“ PT Central Omega Resources Tbk
berusaha menciptakan nilai yang optimal
bagi pemegang saham dan semua
pemangku kepentingan”*

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

Pendapatan Usaha *In Million Rupiah*

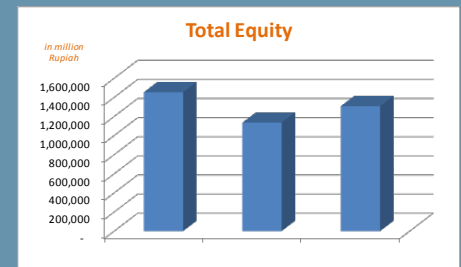
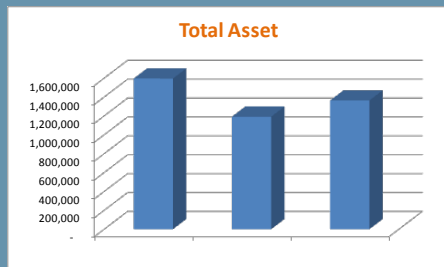
LABA RUGI KOMPREHENSIF	COMPREHENSIVE INCOME	2013	2014	2015
Pendapatan Usaha	Revenue	859,879	-	-
Laba Bruto	Gross Income	288,272	-	-
Laba Bersih	Net Income	343,606	(45,906)	(32,071)
jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :	income attributable			
kepada pemilik entitas induk dan	to shareholder	343,484	(45,569)	(29,511)
kepentingan non pengendali	controlling interests	122	(337)	(2,560)
Laba per saham (Rupiah Penuh)	(Rupiah penuh)	60	(8)	(5)
EBITDA	(full amount)	458,572	(61,121)	(28,627)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset	Total Assets	1,595,228	1,191,492	1,363,051
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	142,012	56,660	55,506
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1,453,216	1,134,832	1,307,545

RASIO USAHA %	BUSINESS RATIOS			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	Return on Assets	22%	-4%	-2%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	Return on Equity	24%	-4%	-2%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	Net Profit Margin	40%	N/A	N/A
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	EBITDA Margin	53%	N/A	N/A

RASIO KEUANGAN %	FINANCIAL RATIOS			
Rasio Lancar	Current Ratio	984%	1736%	2017%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	liities to Equity Ratio	10%	5%	4%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	liities to Equity Ratio	9%	5%	4%

RASIO PERTUMBUHAN	GROWTH RATIOS			
Penjualan	Sales	1%	N/A	N/A
Laba Bersih	Net Income	13%	-113%	-30%
EBITDA	EBITDA	12%	-113%	-53%
Jumlah Aset	Total Assets	4%	-25%	14%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	5%	-22%	15%



2014-2015 Share Performance

KINERJA SAHAM 2014-2015

Harga Saham per Triwulan*

Tahun Kalender Calendar Year	Harga Lembar Saham Stock Price Rp				Jumlah Saham (Lembar) Numbers of Shares	Volume Transaksi (Lembar) Volume of Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2014	385	425	363	397			
Triwulan I	385	425	363	397	5,631,273,975	53,968,000	2.24
Triwulan II	397	397	397	397	5,631,273,975	-	2.24
Triwulan III	397	397	397	397	5,636,917,930	-	2.24
Triwulan IV	397	397	397	397	5,638,246,600	-	2.24
2015	397	397	397	397			
Triwulan I	397	397	397	397	5,638,246,600	-	2.24
Triwulan II	397	397	397	397	5,638,246,600	-	2.24
Triwulan III	397	397	397	397	5,638,246,600	-	2.24
Triwulan IV	397	397	397	397	5,638,246,600	-	2.24

Sejak tanggal 19 Februari 2014, Perdagangan saham perusahaan di bursa telah disuspen oleh bursa efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat beroperasi sebagai akibat dari adanya peraturan pemerintah yang melarang ekspor bijih nikel.

Suspensi perdagangan saham DKFT telah dicabut oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Maret 2016. Saat ini saham tersebut telah aktif diperdagangkan di Bursa.

Starting on February 19, 2014, the company's stocks trading on the stock exchange has been suspended by the Indonesian stock exchange. It is because the company can not operate as a result of government regulations prohibiting the export of nickel ore.

DKFT stock trading suspension has been revoked by the Indonesia Stock Exchange on March 21, 2016. Currently, the shares were actively traded at the Exchange.

2015 Highlight

KILAS BALIK 2015

23 JANUARI
2015

Pengakhiran kerjasama dengan E-United Group dan pembentukan kerjasama dengan Macrolink Group dari China

Termination cooperation with E-United Group and the establishment of cooperation with Macrolink Group from China

11 FEBRUARI
2015

Penandatanganan Kontra EPC dengan CMC dan SINOCONST untuk pembangunan Smelter NPI Kapasitas produksi 100,000 ton/thn

The signing of the EPC contract between PT CORII with CMC and SINOCONST, to build a Nickel Pig Iron (NPI) smelter with a production capacity of 100,000 tonnes / yr

14 JUNI
2015

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Smelter Nickel Pig Iron (NPI) oleh Gubernur Sulawesi Tengah

The groundbreaking ceremony of NPI smelter by the Governor of Central Sulawesi in Noth Morowali



30 JUNI
2015

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of the Company

29 JUNI
2015

PT COR Industri Indonesia menerima fasilitas berupa Sight LC dari Bank Panin sebesar USD 25 juta dalam rangka pembangunan smelter di Morowali Utara

PT CORII receive a Sight LC facility from Bank Panin amounting to USD 25 million in order to build a NPI smelter in North Morowali

14 SEPTEMBER
2015

Mendirikan perusahaan patungan PT Macrolink Omega Adiperkasa

Established a joint venture company, PT Macrolink Omega Adiperkasa

24 NOPEMBER
2015

Peningkatan fasilitas Sight LC dari bank Panin kepada PT COR Industri Indonesia menjadi USD 35 juta

Bank Panin increase the sight LC facility received by PT CORII to USD 35 million



Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Tentang PT Central Omega Resources Tbk

PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan pertambangan bijih mineral yang berfokus pada bisnis pertambangan nikel yang terintegrasi dengan smelter melalui anak-anak perusahaannya.

Lokasi utama operasional Perseroan berada provinsi Sulawesi tenggara dan Sulawesi Tengah dimana tambang nikel Perseroan memproduksi bijih nikel dengan kandungan nikel 1,8% sedangkan smelter nikel Perseroan memproduksi Nickel Pig Iron (NPI) dengan kandungan nikel sebesar 8%-10%.

Strategi Perseroan difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya serta integrasi bisnis pertambangan dan pemurnian.

About PT Central Omega Resources Tbk

PT Central Omega Resources Tbk ("Company") is a mineral ore mining company that is focused on integrated smelter nickel business through its subsidiaries.

Company's main operation location is in Sulawesi Tenggara and Sulawesi Tengah where we mine 1.8% nickel ore while our smelter nickel produces Nickel Pig Iron (NPI) with a nickel content of 8% -10%.

Company's strategy is focused on organic growth, improve efficiency and cost control as well as the integration business of mining and refining.

Visi

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Misi

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Vision

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally

Mission

- *Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.*
- *Providing the best service to customers and partners throughout the Company.*
- *Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.*

Nama Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk

Company Name

PT Central Omega Resources Tbk

Alamat

Plaza Asia Lantai 6
 Jl.Jend.Sudirman Kav. 59
 Jakarta, 12190 Indonesia.
 Tel: +62 21 515 3533
 Fax: +62 21 515 3753

Address

Plaza Asia 6th Floor
 Jl.Jend.Sudirman Kav. 59
 Jakarta, 12190 Indonesia.
 Tel: +62 21 515 3533
 Fax: +62 21 515 3753

Berdiri

22 Februari 1995

Founded

February 22, 1995

Lini Usaha

Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang
 menunjang kegiatan utamanya.

Line of Business

Mineral mining and other business that support the
 main activities.

Modal Dasar

Rp 2 triliun

Authorized Capital

Rp 2 trillion

Modal Disetor

Rp 564,82 miliar

Issued and Fully Paid Capital

Rp. 563.82 billion

Kepemilikan

PT Jinsheng Mining 75,2%
 Publik 24,8%

Ownership

PT Jinsheng Mining 75,2%
 Publik 24,8%

Bursa Saham

Saham PT Central Omega Resources Tbk
 (Kode saham DKFT) terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Stock Exchange

The common stock of PT Central Omega ResourcesTbk
 (trading symbol DKFT) is listed
 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Akuntan Publik

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
 (Member Firm Moore Stephens International Limited)
 Intiland Tower, Lantai 7
 Jl. Jend. Sudirman Kav 32
 Jakarta, 10220
 Indonesia
 Tel: +62 21 570 8111
 Fax: +62 21 570 8012

Public Accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
 (Member firm of Moore Stephens International
 Limited)
 Intiland Tower, 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav 32
 Jakarta, 10220
 Indonesia
 Tel: +62 21 570 8111
 Fax: +62 21 570 8012

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
 Plaza BII Menara III Lantai 12
 Jl. MH. Thamrin No. 51
 Jakarta
 Indonesia
 Tel: +62 21 392 2332
 Fax: +62 21 392 0003

Share Registare

PT Sinartama Gunita
 Plaza BII Menara III Lantai 12
 Jl. MH. Thamrin No. 51
 Jakarta
 Indonesia
 Tel: +62 21 392 2332
 Fax: +62 21 392 0003

Company's Brief History

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaged in financial services.

2008

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into that of a trading and mining company.

Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company acquired business entities with active mining license that is , PT Mulia Pacific Resources , PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2011

Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

The Company increased its share capital through issuance of preemptive rights with the aim to prepare funds for investment in the company's smelter.

2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining right in Sulawesi Tengah.

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia

2013

Mendirikan PT COR Industri Indonesia, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter nikel pig iron di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia, as a company that will build and operate a nickel pig iron smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2015

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT COR Industri Indonesia. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.

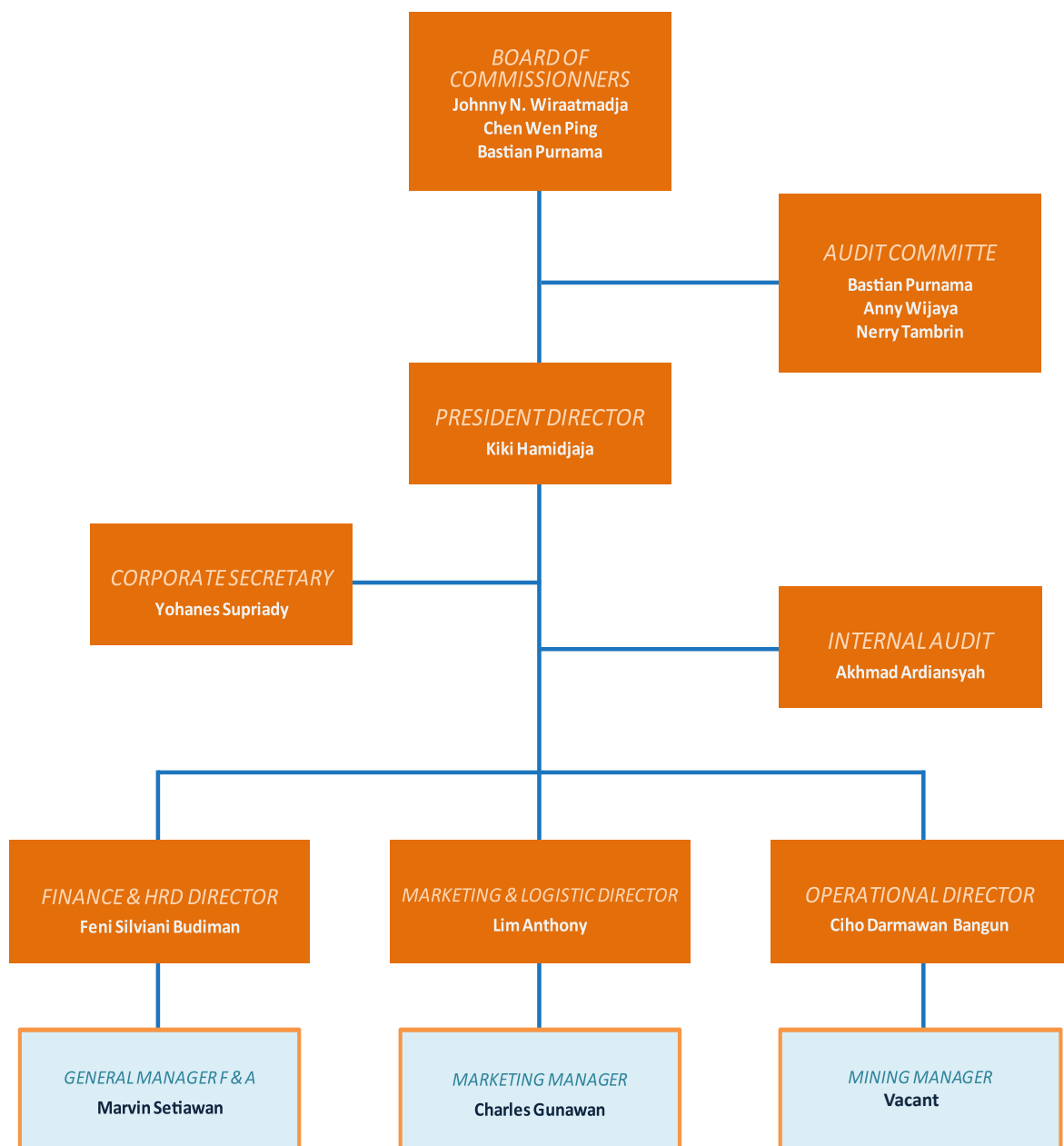
The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT COR Industri Indonesia. PT Macrolink Nickel Development is the company's replacement of the E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development projects.

Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a ferro nickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Company Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



“Penerapan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen kami untuk senantiasa menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan”.

“Implementation of good governance principles can contribute to the company’s performance improvement. This discernment is our base to always uphold good governance in every level of organization and the company’s operational activities.”



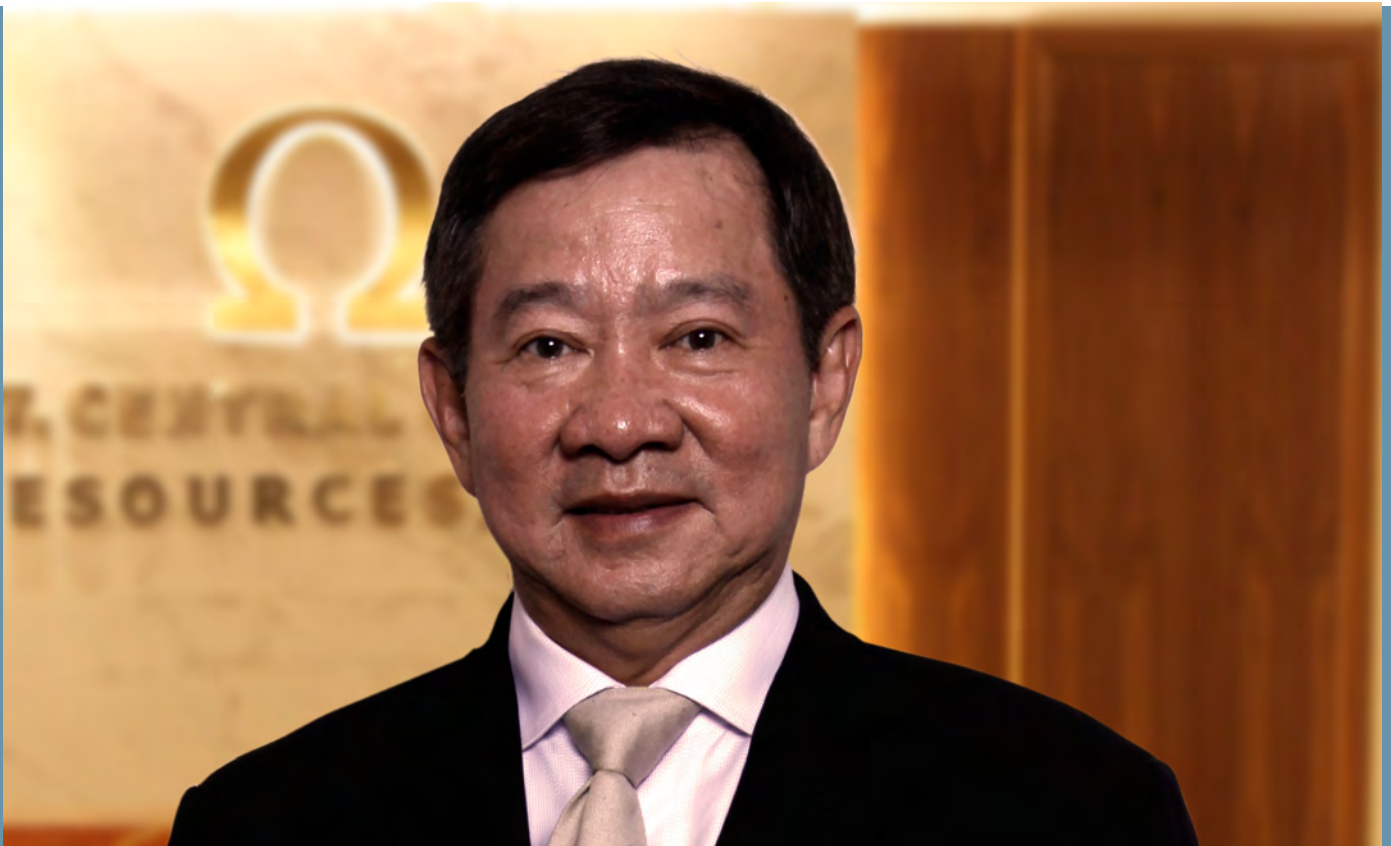
Profile of the Board of Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS

JOHNNY N. WIRAATMADJA

CEN WEN PING

BASTIAN PURNAMA



Johnny N. Wiraatmadja

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Beliau Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Sebelum bergabung bersama perseroan, beliau berkarir di PT Bank Panin Tbk. dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager tahun 1979. Pada tahun 1981 diangkat menjadi Manager, sebagai Assistant Vice President Treasury tahun 1983, dan sebagai Direktur Treasury pada tahun 1985. Hingga saat ini masih menjabat Komisaris Utama pada Bank Panin Tbk.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 62 years of age, has been serving as President Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his Bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984. The previous career prior to joining the company he worked at PT Bank Panin Tbk. with positions including as Assistant Manager in 1979. In 1981 he was appointed as Manager, then as Assistant Vice President of Treasury in 1983 and as Director of the Treasury in 1985. Currently serves as the President Commissioner of Bank Panin Tbk.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

CHEN WEN PING

Komisaris | Commissioner



Warga Negara China, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tsinghua pada tahun 2011. Beliau memiliki karir di bidang perdagangan mineral (batubara, mangan, pasir/biji besi, bauksit, dan nikel) dimulai 24 tahun yang lalu di Hong Kong. Karir profesional di bidang manajemen diraih dengan menjabat sebagai Direktur Utama Golden Penta Mining, China tahun 2009 sampai dengan saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Chinese citizen, 52 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Tsinghua University in 2011. His career in the trading of minerals (coal, manganese, sand/iron ore, bauxite, and nickel) started 24 years ago in Hong Kong. His professional career in management began with his position as Managing Director of Golden Penta Mining, China in 2009, a position he currently holds.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

BASTIAN PURNAMA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Independen Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pajajaran pada tahun 1984. Karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manager Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Assistant Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005), Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009. Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 58 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University in 1984. His career in the capital markets began as Operations Manager of PT Lippo Securities (1990), then as Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), and then as Managing Director of PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director of PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2004), Director of PT Surabaya Stock Exchange (2005), Post-merger of the Jakarta Stock Exchange with the Surabaya Stock Exchange into the Indonesia Stock Exchange, serving as IT Director from 2007 until 2009. Since 2009 he also has been serving as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 as a member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

Profile of the Board of Directors

PROFIL DIREKSI

KIKI HAMIDJAJA

LIM ANTHONY

FENI SILVIANI BUDIMAN

CIHO DARMAWAN BANGUN



KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking. Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Jabatan-jabatan lain yang dipegang beliau hingga dengan saat ini adalah sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan sejak tahun 2002, sebagai Direktur Utama PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO PT Danpac Resources sejak tahun 2006 dan sebagai Presiden Komisaris pada PT Damiri sejak tahun 2007. Sampai dengan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Pacific Resources dan PT Mega Buana Resources serta sebagai Direktur Utama di PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 53 years of age. Has been serving as President Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking. His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997. Other positions that he held up to now are President Director of PT Menara Prambanan since 2002, as President Director of PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO of PT Danpac Resources since 2006, and as President Commissioner of PT Damiri since 2007. Currently he also serves as Commissioner of PT Mulia Pacific Resources and PT Mega Buana Resources and as President Director of PT COR Industri Indonesia.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

LIM ANTHONY

Direktur | Director



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jinsheng Mining sejak 2007 hingga 2008. Jabatan-jabatan penting lain yang dipegang beliau diantaranya adalah sebagai Direktur pada PT Lucky Textile sejak 1990 sampai 1997, sebagai Komisaris PT Sporindo Suryatama dari 1989 sampai 1999. Beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara dan PT Bumi Konawe Abadi serta sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources dan PT COR Industri Indonesia sampai dengan sekarang.

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, PT Jinsheng Mining.

Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Bunda Hati Kudus High School in 1978. He also served as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007 until 2008. Other important positions he has held include Director of PT Lucky Textile from 1960 to 1997, and Commissioner of PT Sporindo Suryatama from 1989 to 1999. He is also serving as Commissioner of PT Itamatra Nusantara and PT Bumi Konawe Abadi and as Director of PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources and PT COR Industri Indonesia, until now.

He is affiliated with the controlling shareholder of the Company, PT Jinsheng Mining.

FENI SILVIANI BUDIMAN

Direktur | Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998. Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007. Sampai dengan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998. Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007. Currently she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia.

She has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.



CIHO DARMAWAN BANGUN

Direktur | Director



Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Maret 2013 sesuai dengan Keputusan hasil RUPST

Perseroan tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 tanggal 28 Maret 2013. Memperoleh gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Vice President Business Support and Organizational Development di PT Vale Indonesia. Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has been serving as Director of the Company since March 2013 in accordance with the decision of the AGMS for FY2013 dated March 28, 2013, as stated in the

Act of Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 dated March 28, 2013. He obtained his Bachelor's degree in Chemistry from the Bandung Institute of Technology in 1984. The previous positions he held prior to joining the Company was as Vice President Business Support and Organizational Development of PT Vale Indonesia. He is also serving as a Director of PT COR Industri Indonesia, until now.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

Hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan.

The relationship between the management and supervision of the Company with the shareholders of the affiliated companies.

Nama Name	COR	MPR	MBR	BKA	IMN	CORII	MOA
Johnny N. Wiraatmadja	PK	-	-	-	-	-	-
Chen Wen Ping	K	-	-	-	-	-	-
Bastian Purnama	KI	-	-	-	-	-	-
Kiki Hamidjaja	PD	K	K	-	-	-	PK
Lim Anthony	D	-	-	-	-	-	D
Feni Silviani Budiman	D	D	D	K	K	K	K
Ciho Darmawan Bangun	D	-	-	-	-	PD	-

PK : Presiden Komisaris *President Commissioner*

K : Komisaris *Commissioner*

KI : Komisaris Independen *Independent Commissioner*

PD : Presiden Direktur *President Director*

D : Direktur *Director*

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2015

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS AT DECEMBER 31, 2015

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE	PERSENTASE PERCENTAGE
Johny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama	-	-	-
Bastian Purnama	Komisaris Independen	-	-	-
Chen Wen Ping	Komisaris	-	-	-
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama	-	-	-
Feni Silviani Budiman	Direktur	-	-	-
Lim Anthony	Direktur	-	-	-
Ciho Darmawan Bangun	Direktur	-	-	-

Konstruksi Smelter Blast Furnace PT COR Industri Indonesia
Construction of Blast Furnace Smelter of PT COR Industri Indonesia



Report from the Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Central Omega Resources Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2015 dengan sejumlah pencapaian yang semakin mengukuhkan optimisme kami akan keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Perekonomian global di tahun 2015 masih belum menunjukkan tren pemulihan. Walaupun perekonomian Amerika Serikat terus membaik yang tercermin dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang meningkat dan tingkat pengangguran yang menurun. Di sisi lain Eropa dan Jepang masih mengalami perlambatan. Demikian pula Tiongkok yang mengindikasikan kecenderungan pertumbuhan yang melambat.

Perlambatan ekonomi negara-negara utama dunia yang telah berlangsung setidaknya empat atau lima tahun terakhir mengakibatkan menurunnya aktivitas perdagangan internasional. Melemahnya permintaan terutama dari Tiongkok, berdampak pada menurunnya harga komoditas pertambangan termasuk nikel. Selain karena turunnya permintaan, turunnya harga nikel juga disebabkan oleh masih tingginya persediaan nikel dunia.

Harga nikel di pasar internasional yang terus mengalami penurunan sejak awal tahun 2014 mencapai titik terendah di tahun ini. Harga acuan London Metal Exchange (LME) masih di kisaran USD 8,708 per ton pada akhir tahun 2015, turun sebesar 45,45% dari USD per 15.962 per ton di tahun 2014. Penurunan harga nikel ini yang sangat tajam ini menyebabkan banyak produsen nikel mengalami kerugian dalam operasinya di tahun 2015.

Smelter nickel pig iron (NPI) Perseroan masih dalam tahap pembangunan sehingga belum dapat memberikan kontribusi pendapatan begitu pula dengan pertambangan bijih nikel yang belum dapat beroperasi sehubungan adanya pembatasan ekspor bahan mentah dari pertambangan sehingga di tahun 2015 Perseroan belum bisa membukukan pendapatan. Namun demikian Direksi Perseroan telah menerapkan langkah dan strategi yang tepat dalam menjaga keberlangsungan perusahaan yang mana dapat terlihat dari telah dapat direalisasikannya beberapa target pembangunan dalam proyek smelter NPI di tahun 2015. Oleh sebab itu Dewan Komisaris sangat menghargai pencapaian yang telah diraih oleh Manajemen.

Dear Honorable Shareholders.

Our thanks to God for His presence, His mercy and His grace, so PT Central Omega Resources Tbk (the Company) may pass 2015 with a number of achievements that reinforce our optimism for sustainability of the Company's business in the future.

The global economy in 2015 still did not show a recovery trend. Although the US economy continues to improve, as reflected in the increase Gross Domestic Product (GDP) and the decrease number of unemployment. In contrast, Europe and Japan are still experiencing retardation. Similarly, China also indicates retardation in the economic growth.

The economic retardation in the major countries that have lasted at least in the last four or five years result in a decrease of international trade activities. The demand that is getting weaker, particularly from China, has an impact on the falling of commodity prices, including nickel mining. In addition for the falling demand, the decrease of nickel prices was also caused by the world nickel supply that is still high.

The nickel price in the international market that continues to fall since early 2014 has reached its lowest point this year. Reference price of London Metal Exchange (LME) is still in the range of USD 8,708 per ton at the end of 2015, it falls 45.45% from USD per 15 962 per ton in 2014. The falling of this nickel price causes many nickel producers suffer from losses in its operations in 2015.

Smelter Nickel Pig Iron (NPI), The Company, is still under construction so it cannot contribute revenues as well as nickel ore mining that is not able to operate in respect of the restrictions on exports of raw materials from mining so that in 2015, the Company was not able to record the revenues. Nevertheless, Director of the Company had implemented appropriate measures and strategies to maintain the continuity of the company which can be seen from some development targets that had been able to be embodied in the NPI smelter project in 2015. Therefore, the Board of Commissioners highly appreciated the achievements that had been achieved by management.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa prospek industri smelter nikel di Indonesia sangatlah berpotensi untuk terus dikembangkan karena Indonesia memiliki cadangan bahan mentah yang sangat banyak untuk dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Proyek Smelter Perseroan yang sedang dibangun nantinya akan memberikan manfaat yang sangat besar seperti, menggerakkan berkembangnya industri hilir dalam pemanfaatan stainless steel di Indonesia, membuka lapangan kerja baru, transfer teknologi serta tambahan pendapatan bagi Pemerintah baik di Daerah maupun di Pusat.

Dewan Komisaris secara berkala terlibat dalam peran pengawasan dan memberikan bimbingan selama tahun 2015. Dewan Komisaris baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, mengawasi secara ketat pilihan-pilihan yang ditentukan serta langkah-langkah yang diambil oleh Direksi. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen kami untuk senantiasa menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, pemerintah dan institusi terkait dan institusi pasar modal, serta para investor, atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga di tahun-tahun mendatang Perseroan dapat membukukan kinerja yang terus membaik dan berkontribusi terhadap pembangunan serta peningkatan kesejahteraan bangsa dan negara.

Hormat kami,
Johnny N. Wiraatmadja
Chen Wen Ping
Bastian Purnama

The Board of Commissioner believed that the prospect for the nickel smelter industry in Indonesia had potential to be developed continuously because Indonesia has many reserves of raw materials to be processed into products that have added value. Smelter Company's projects that is being built will provide enormous benefits, such as running the development of downstream industries in the use of stainless steel in Indonesia, to create new jobs, transfer of technology as well as additional revenue for the both the Region and Central Government.

The Board of Commissioners regularly engaged in a supervisory role and provided guidance during 2015. The Board of Commissioners either directly or indirectly through the Audit Committee, closely monitored the choices that were determined as well as the steps that were taken by the Board of Directors. The implementation of the appropriate corporate management principles can contribute in improving corporate performance. This understanding underlies our commitment to continue to enforce the implementation of Appropriate Corporate Management in every level of the organization and operations activity of the Company

In conclusion, we are on behalf of the Board of Commissioners would like to thank all the stakeholders, from shareholders, governments and related institutions and capital market institutions and investors, for the support that has been given to the Company. Hopefully in the coming years the Company will able to record performance improvement and contribute to the development and improvement of the welfare of the nation.

*Sincerely,
Johnny N. Wiraatmadja
Chen Wen Ping
Bastian Purnama*

Report from the Board of Directors

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan dan juga harapan bagi Perseroan. Tantangan dalam melewati kondisi ekonomi global yang penuh dengan tekanan sekaligus harapan untuk bisa menyelesaikan target-target Perseroan yang sedang memfokuskan segenap sumberdayanya dalam menyelesaikan pembangunan smelter Nickel Pig Iron (NPI) Tahap I dengan kapasitas 100.000 ton NPI/tahun di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah.

Selama tahun 2015 nilai tukar rupiah terus mengalami pelemahan. Rupiah terdepresiasi hingga level Rp 13.795/USD di akhir tahun. Terdepresiasi kurs tukar yang signifikan ini membuat Perseroan harus menghitung ulang kembali nilai investasi pembangunan smelter NPI dan membuat strategi yang tepat agar pembangunannya tidak terganggu. Dengan menjaga komitmen terhadap penyelesaian target yang dibuat sebelumnya, Perseroan dapat menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang direncanakan selesai sehingga pembangunan smelter terus berjalan sesuai dengan rencana awal. Beberapa pencapaian Perseroan dalam tahun 2015 diantaranya adalah:

- Penandatanganan kerjasama dengan Macrolink Group dari China.
- Penunjukkan China National Machinery Imp. & Exp. Corp. (CMC) dan China Machinery Industry Construction Group INC (SINOCONST) dari China sebagai kontraktor Engineering Procurement & Construction (EPC).
- Penunjukan kontraktor piling dan pekerjaan sipil
- Pelaksanaan ground breaking proyek smelter NPI Tahap I
- Pelaksanaan pekerjaan piling dan pondasi bangunan smelter
- Pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung seperti mess karyawan, dermaga dan lain-lain
- Pengiriman pertama mesin-mesin, peralatan dan suku cadang smelter dari China.

Seluruh pekerjaan pembangunan diharapkan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2016 dan smelter tahap I akan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 2017. Untuk itu pada kuartal kedua tahun 2016 kegiatan eksplorasi di lokasi pertambangan bijih nikel

Dear Honorable Shareholders

2015 was a year that full of challenges and also expectations for the company. The challenges to pass global economic conditions that were full of pressure and expectation in order to be able to complete the company's targets that were focusing all their resources on completing the construction of the smelter Nickel Pig Iron (NPI) Phase I with capacity of 100,000 ton of NPI/year in District of North Morowali, province of Central Sulawesi.

During 2015, value of rupiah changes continued to be weak. Rupiah was depreciated to the level of Rp. 13.795/USD at the end of the year. A significant depreciation of the exchange rate forced the company to recalculate the value of NPI smelters development investment and created the right strategy to secure the construction from disruption. By maintaining a commitment to the completion of the target set out previously, the Company was able to complete the jobs that were planned to be completed so that construction of the smelter continued in accordance with the original plan. Some achievements of the company in 2015 are:

- Cooperation signing with Macrolink Group of China.
- The appointment of China National Machinery Imp. & Exp. Corp. (cmc) and the China Machinery Industry Construction Group INC (SINOCONST) of China as a contractor for Engineering Procurement & Construction (EPC).
- The appointment of piling contractor and civil works
- The implementation of the ground breaking of smelter project, NPI Phase I
- The implementation of piling and foundation work of smelter building
- The construction of supporting facilities such as the employee's mess, docks etc.
- The first shipment of smelter machinery, equipment and spare parts from China.

The entire development works are expected to be completed in the third quarter of 2016 and the first phase of the smelter will start to operate commercially in early 2017. Therefore, for the second quarter 2016, exploration activities at the location of nickel ore mining

sudah mulai kembali dapat dikerjakan dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penambangan bijih nikel untuk mensuplai kebutuhan bijih nikel ke smelter NPI. Dengan beroperasinya smelter NPI Perseroan, maka akan tercipta lapangan kerja untuk lebih kurang 550 orang di smelter ditambah lebih kurang 250 orang di pertambangan bijih nikel sehingga total penyerapan tenaga kerja berjumlah 800 orang.

Prospek penjualan NPI yang merupakan produk smelter Perseroan sangatlah menjanjikan. NPI digunakan sebagai bahan baku utama pada pabrik stainless steel. Seluruh NPI produksi smelter Perseroan nantinya akan diekspor ke beberapa negara, khususnya China yang merupakan konsumen terbesar NPI saat ini.

Sebagai sebuah perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan pelaksanaan praktik-praktik tata kelola yang baik. Struktur organisasi dan sistem yang ada saat ini sudah memadai sesuai dengan sektor usaha yang dijalankan. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan pedoman, perangkat dan struktur tata kelola yang lengkap dan berjalan baik untuk menunjang pelaksanaan etika kerja dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan. CSR merupakan salah satu upaya Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan kami pandang sebagai sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan. Perseroan telah melaksanakan program-program CSR sesuai dengan yang telah direncanakan di tahun 2015.

Perseroan memberikan apresiasi kepada Bursa Efek Indonesia yang telah mencabut suspensi perdagangan saham Perseroan di Bursa sejak tanggal 21 Maret 2016. Langkah Bursa tersebut tentunya ditopang oleh keyakinan akan masa depan Perseroan yang akan terus berjalan sesuai dengan komitmen Manajemen untuk memberikan imbal hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh stakeholder Perseroan.

Rencana Perseroan untuk mengoperasikan fasilitas smelter nikel di Kabupaten Morowali Utara sudah sejalan dengan amanat Pemerintah yang tertuang dalam Undang-undang tentang Minerba tahun 2009. Oleh sebab itu harapan kami adalah, dengan beroperasinya smelter Perseroan nantinya akan memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan di Indonesia.

Bersama dengan ini Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Hormat kami,
Kiki Hamidjaja
Lim Anthony
Feni Silviani Budiman
Ciho Darmawan Bangun

has been resumed to be conducted then it is continued by the activities of nickel ore mining to supply nickel ore needs to the NPI Smelter. By operating NPI smelter Company, so it will create employment for approximately 550 people in the smelter plus approximately 250 people in nickel ore mining so that total employment is 800 people.

Sales prospects of NPI that are smelter product of the Company promise bright future. NPI is used as the main raw material in stainless steel factory. The entire smelters production NPI of the Company will be exported to several countries, particularly China which currently is the largest consumer of NPI.

As a public company, the Company has strong commitment to continue to develop the implementation of appropriate management practices. Organization structure and the current system is adequate in accordance with the business sector that is run. In the future, the company will continue to refine the guidelines, tools and management structure that is complete and executed well to support the implementation of the work ethic and appropriate corporate management practices.

The Company looked at Corporate Social Responsibility (CSR) as inseparable matter from business activities of the corporate. CSR is one of the company's efforts to maintain a harmonious relationship with the community and we see it as a social investment that will support the company's sustainability. The company has carried out CSR programs in accordance with the planned made in 2015.

The Company expresses appreciation to the Indonesia Stock Exchange that has revoked the trade suspension of the Company's shares on the Exchange since March 21, 2016. The exchange measure is certainly supported by the company's belief of the Company's future that will continue to run in accordance with the commitment of management to give the best yield for interests of the whole stakeholders of the Company

The Company's plans to operate a nickel smelter facility in District of North Morowali is in line with the mandate of the government as stipulated in the Law of 2009 concerning Minerba, therefore we expect that by the operation of the Company smelter, it will provide a positive contribution to development in Indonesia in the future.

Hereby, the Board of Directors thanks to all parties for the support given to the Company.

*Best Regards,
Kiki Hamidjaja
Lim Anthony
Feni Silviani Budiman
Ciho Darmawan Bangun*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT OF
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

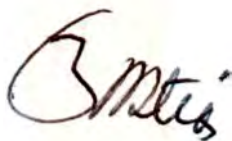
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
29 April 2016

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2015 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

*Please be acknowledged accordingly.
April 29, 2016*

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Bastian Purnama

**KOMISARIS UTAMA
PRESEIDENT COMMISSIONER**



Johnny N. Wiraatmadja

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Chen Wen Ping

**DIREKTUR UTAMA
PRESEIDENT DIRECTOR**



Kiki Hamidjaja

**DIREKTUR
DIRECTOR**



Feni Silviani Budiman

**DIREKTUR
DIRECTOR**



Lim Anthony

**DIREKTUR
DIRECTOR**



Cihon Darmawan Bangun



“ Perseroan terus menjalankan peran aktifnya dalam kerangka tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan”

“The Company has maintained its active role in improving the well being of communities and the quality of the environment”

Management Analysis & Discussion

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2015 masih menunjukkan tren menurun, sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia bahwa perekonomian global mengalami penurunan hingga mencapai pertumbuhan hanya sebesar 3,13%, dibandingkan tahun 2014 sebesar 3,28%.

Perekonomian Indonesia masih mengalami perlambatan di sepanjang tahun 2015. Sesuai Laporan Bank Indonesia pada triwulan ke I dan II terjadi pelemahan yang dikarenakan masih kurangnya konsumsi rumah tangga dan belanja Pemerintah serta pertumbuhan ekspor yang terbatas. Penguatan mulai terjadi sejak triwulan ke III dan IV yang didorong oleh peran Pemerintah, baik dalam bentuk konsumsi Pemerintah maupun investasi infrastruktur. Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2015 adalah sebesar 4,79 % dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 5,02%.

Selama tahun 2015 nilai tukar Rupiah secara umum berada dalam tren melemah. Rupiah terdepresiasi 10,89% (yoy) sehingga di akhir tahun ditutup pada level Rp 13.795/USD. Salah satu faktor penyebabnya adalah data ekonomi AS yang positif dan dikombinasikan dengan inflasi yang lebih tinggi serta defisit perdagangan. Tingkat inflasi tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 3,35%, dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 8,40%.

Menurut Laporan Bank Indonesia, Perkembangan perlambatan ekonomi Tiongkok telah mendorong harga komoditas global khususnya komoditas mineral dan pertanian menurun lebih besar dari yang diperkirakan. Harga nikel dunia berdasarkan London Metal Exchange (LME) per 31 Desember 2015 ditutup dengan harga USD 8.707,79/ton, turun 45,45% dibandingkan dengan harga penutupan tanggal 31 Desember 2014 yang ditutup dengan harga USD 15.962,05/ton.

Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 11 Januari 2014 mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2014 yang isinya membatasi kegiatan ekspor mineral berupa barang mentah. Ketentuan tersebut juga mengatur dan mengharuskan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambangnya di dalam negeri sebelum diekspor. Tujuannya adalah agar terjadi peningkatan nilai tambah dari bahan tambang mentahnya.

The condition of the world economy in 2015 still showed decrease trend, as reported by Bank Indonesia that the global economy experienced decrease, so the achievement of the growth was only 3.13%, compared to 2014 which achieved 3.28%.

Indonesia's economy was still experiencing retardation throughout 2015. In accordance with Bank Indonesia report, there was attenuation in quarter I and II due to the lack of household consumption and government spending and the restriction of export grow. The reinforcement was started since the third and fourth quarter that was driven by the Government's role, either in the form of government consumption or infrastructure investment. Indonesia's GDP growth in 2015 was 4.79% compared to 2014 which was 5.02%.

During 2015, generally the rupiah exchange rate is in the lower trend. Rupiah was depreciated by 10.89% (yoy) so that at the end of the year, it was closed at Rp 13.795/USD. One of the causing factors is the positive US economic data and it was combined with higher inflation and trade deficit. The inflation rate in 2015 according to the Statistics Central Agency (Badan Pusat Statistik/BPS) reached up to 3.35%, compared with 2014 that reached up to 8.40%.

According to the Report of Bank Indonesia, the development of retardation of China's economic had pushed global commodity prices, especially minerals and agricultural commodities fell more than what they expected. World nickel prices based on the London Metal Exchange (LME) per December 31, 2015 was closed at a price of USD 8.707,79/ton, it fell 45.45% compared to the closing price per December 31, 2014 that was closed at a price of USD 15.962,05/ton.

The Government of the Republic of Indonesia on January 11, 2014 issued Government Regulation No. 1 of 2014 which restricts the export of mineral in the form of raw materials. The provision also regulates and requires the companies that engage in mining field to carry out management and purification their mining products in the country before they are exported. The aim is to increase the value added of mining raw materials.

Akibat dari kebijakan Pemerintah tersebut di atas maka, setiap perusahaan tambang yang belum melakukan proses pengolahan dan pemurnian hasil tambangnya tidak diperkenankan untuk menjual hasil tambang berupa bijih mentah secara ekspor.

As a result of the policy of the Government above then, every mining company that has not conducted management and purification process of their mine products are not allowed to sell the mine products in the form of raw ore to be exported.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2014	2015	Δ%
PDB Dunia <i>Global GDP (%)</i>	3,28	3,13	-4,57
PDB Indonesia <i>Indonesia GDP (%)</i>	5,02	4,79	-4,58
Nilai Tukar <i>Exchange Rate (Rp/US\$)</i>	12.440	13.795	10,89
Inflasi <i>Inflation (%)</i>	8,36	3,35	59,93
Harga Nikel Dunia <i>Nickel Price (US\$/Ton)</i>	15.962	8.707	45,45

TINJAUAN SEGMENT USAHA, PRODUKSI DAN PENJUALAN

Segmen usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah pertambang bijih nikel. Pada tahun 2015, Perseroan menghentikan kegiatan operasi berupa produksi dan ekspor produk atas bijih nikel. Penghentian kegiatan ini yang dimulai sejak bulan Januari 2014 merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu ketentuan Pemerintah No. 1 Tahun 2014.

Penghentian kegiatan operasi tersebut juga mencakup kegiatan operasi Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara yang beroperasi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah serta PT Bumi Konawe Abadi yang beroperasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sebagai akibat berhentinya kegiatan operasi Anak Perusahaan tersebut di atas, maka tidak ada produk tambang bijih nikel yang dihasilkan maupun diekspor di tahun 2015 dan 2014.

BUSINESS SEGMENT, PRODUCTION AND SALES REVIEW

The Company's business segments up to this time are on nickel ore Mines. In 2015, the Company terminated operations activity such as production and exports over the nickel ore. Termination of this activity, which began in January 2014 constituted as a form of compliance with the provisions issued by the Government, which is the Government provisions No. 1 of 2014.

The termination of the operation activity included the operations activity of company's subsidiaries, which were PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara operating in North Morowali, Central Sulawesi and PT Bumi Konawe Abadi operating in the North Konawe, Southeast Sulawesi.

As a result of the termination of the operations of the Company's Subsidiaries above, so there was no product of nickel ore mines produced or exported in 2015 and 2014.

dalam juta ton / in million tons

	2013	2014	Δton	Δ%
Produksi Production	2.529.274	-	(2.529.274)	-100%
Penjualan Sales	2.425.398	-	(2.425.398)	-100%

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pendapatan Neto

Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan di tahun 2015 dan 2014 dikarenakan adanya larangan ekspor atas produk tambang bijih nikel Perseroan oleh Pemerintah. Smelter NPI Perseroan sampai dengan 31 Desember 2015 masih dalam proses pembangunan sehingga belum dapat memberikan pendapatan kepada Perseroan. Akibatnya, Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan di tahun 2015 dan 2014.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari tidak adanya pendapatan di tahun 2015 dan 2014, maka Laba bruto Perseroan tahun 2015 dan 2014 adalah nihil.

Rugi Operasi

Rugi operasi Perseroan ditahun 2015 adalah Rp 44 miliar, turun sebesar Rp 33 miliar atau 42% dibandingkan rugi ditahun 2014 sebesar Rp 77 miliar. Penurunan kerugian tersebut sebagian besar disebabkan oleh karena adanya keuntungan selisih kurs dalam tahun 2015 sebesar Rp 32 miliar.

Rugi Bersih

Rugi bersih Perseroan tahun 2015 adalah sebesar Rp 32 miliar turun Rp 14 miliar atau 30% dibandingkan dengan rugi di tahun 2014 sebesar Rp 46 miliar.

REVENUE AND PROFITABILITY

Net Sales

The company was unable to reap income in 2015 and 2014 due to government regulation that banned export its nickel ore mining product. Company's Nickel Pig Iron (NPI) smelter was still under construction until December 31, 2015 causing inability to generate income in 2015 and 2014.

Gross Profit

Due to the company's inability to generate income in 2015 and 2014, its gross profit was nil.

Operating Loss

The company's operation suffered loss of Rp. 44 billion in 2015, down from Rp. 33 billion or 42% compared with profit in 2013. The significant decrease was due to its inability to generate operating income in 2014. However, the company still made Rp. 47 billion from interest income in 2014.

Net Loss

The company suffered net loss of Rp. 32 billion in 2015, down Rp 14 billion or 30% compared to Rp 46 billion in 2014.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2014	2015	Δ Rp	Δ %
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit (Loss)</i>	(77)	(44)	33	42%
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	(46)	(32)	14	30%

KINERJA POSISI KEUANGAN

Aset

Per tanggal 31 Desember 2015, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14,40% dari Rp1,2 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 1,4 triliun karena aset lancar naik 11,24% dari Rp 753 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 838 miliar sementara aset tidak lancar meningkat 19,83% dari Rp 438 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 525 miliar.

Aset Lancar

Kas dan setara kas turun sebesar 37,76% dari Rp 446 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 277 miliar terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan kontraktor Engineering Procurement

FINANCIAL POSITION PERFORMANCE

Asset

As of December 31, 2015, total assets of the Company increased by 14.40% from Rp1.2 trillion in 2014 to Rp 1.4 triliun as a current asset rose 11.24% from Rp 753 billion in 2014 to Rp 838 billion while non-current assets increased by 19.83% from Rp 438 billion in 2014 to Rp 525 billion.

Current Assets

Cash and cash equivalents decreased by 37.76% from Rp 446 billion in 2014 to Rp 277 billion, primarily due to an increase in payments to suppliers and contractors Engineering Procurement & Construction (EPC) along

& Construction (EPC) seiring dengan pembangunan smelter NPI yang dilaksanakan oleh Entitas Anak, PT COR Industri Indonesia, di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah.

Pada akhir tahun 2015 Perseroan mencatat piutang usaha sebesar Rp 15 miliar, turun 60,81% dari Rp 38 miliar pada tahun 2014. Uang muka Perseroan meningkat 705,26% dari Rp 38 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 306 miliar di akhir tahun 2015, kenaikan yang signifikan ini disebabkan adanya pembayaran kepada pemasok dan kontraktor engineering procurement & construction (EPC) untuk pembangunan smelter.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 19,83% terutama pada pos aktiva tetap yang merupakan penambahan aktiva berupa komponen smelter sebesar Rp 87 miliar dalam tahun 2015.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2015 turun 1,75% menjadi Rp 56 miliar dibandingkan Rp 57 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar 4,24% dari Rp 43 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 42 miliar, sementara liabilitas jangka panjang naik 5,18% dari Rp 13 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 14 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Utang pajak Perseroan naik Rp 0,4 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 2,1 miliar di akhir tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan aktivitas pembangunan smelter NPI tahap I sebesar 100.000 ton/tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan meningkat 32,52% dari Rp 7 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 9 miliar. Peningkatan saldo liabilitas imbalan pascakerja ditetapkan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 naik 15,22% dari Rp 1,1 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 1,3 triliun. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pos kepentingan non-pengendali yang berasal dari setoran modal PT Macrolink Nickel Development sebesar Rp 205 miliar pada PT COR Industri Indonesia.

with the construction of the smelter NPI held by the Subsidiary, PT COR industry Indonesia, in North Morowali district of Central Sulawesi.

At the end of 2015 the Company recorded a receivable amounting to Rp 15 billion, down 60.81% from Rp 38 billion in 2014. Advances payments increased 705.26% from Rp 38 billion in 2014 to Rp 306 billion at the end of 2015, this significant increase is due to payments to suppliers and contractors engineering procurement and construction (EPC) for the construction of a smelter.

Noncurrent Assets

The increase in non-current assets amounted to 19.83% mainly on fixed asset item that is the addition of a component of smelter assets of Rp 87 billion in 2015.

Liabilities and Equity

Total liabilities of the Company at the end of 2015 down 1.75% to Rp 56 billion from Rp 57 billion in 2014. The decrease was primarily due to lower short-term liabilities amounted to 4.24% from Rp 43 billion in 2014 to Rp 42 billion, while long-term liabilities rose to 5.18% from Rp 13 billion in 2014 to Rp 14 billion.

Current Liabilities

Company tax payable rose to Rp 0.4 billion in 2014 to USD 2.1 billion at the end of 2015. This increase was primarily due to the activity of the NPI smelters construction of Phase I of 100,000 tons/year.

Noncurrent Liabilities

Employment benefit liabilities increased by 32.52% from Rp 7 billion in 2014 to Rp 9 billion. The increase in the balance of post-employment benefit liability is determined based on calculations performed by an independent actuary in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Equity

Total equity of the Company as at December 31, 2015 rose 15.22% from Rp 1.1 trillion in 2014 to Rp 1.3 trillion. The increase in equity was primarily due to an increase in non-controlling interests postal derived from capital injection PT Macrolink Nickel Development amounting to Rp 205 billion in PT COR Industries Indonesia.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2014	2015	ΔRp	Δ%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	753.230	837.887	84.657	11,24
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>	438.262	525.164	86.902	19,83
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.191.492	1.363.051	171.559	14,40
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	43.387	41.546	-1.841	-4,24
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	13.273	13.960	687	5,18
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	56.660	55.506	-1.154	-2,04
Ekuitas <i>Equity</i>	1.134.832	1.307.545	172.713	15,22

ARUS KAS

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi

Kas yang digunakan untuk operasi turun sebesar 45,17% dari Rp 31 miliar dalam tahun 2014 menjadi Rp 17 miliar. Penyebabnya selain karena fokus pekerjaan yang lebih pada pembangunan smelter juga karena adanya penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar Rp 14 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 334,47% dari Rp 83 miliar di 2014 menjadi Rp 359 miliar di 2015. Dalam tahun 2015, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi digunakan terutama untuk penambahan biaya pengadaan smelter di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Kas bersih dari aktivitas pendanaan

Kas yang berasal dari aktivitas pendanaan naik dari Rp -284 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 198 miliar di 2015. Dalam tahun 2015, kas yang diterima dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan modal disetor oleh kepentingan non-pengendali.

Solvabilitas

CASH FLOWS

Cash Flows from operating activities

Cash used for operations decreased by 45.17% from Rp 31 billion in 2014 to Rp 17 billion. The reason than because the focus of more work on the construction of the smelter as well as their cash receipts from tax refunds amounting to Rp 14 billion.

Cash Flows from investing activities

Cash used for investing activities rose 334.47% from Rp 83 billion in 2014 to Rp 359 billion in 2015. In 2015, cash used for investing activities used primarily to increase procurement costs smelters in North Morowali regency, Central Sulawesi.

Cash Flows from financing activities

Cash from financing activities increased from Rp -284 billion in 2014 to Rp 198 billion in 2015. In 2015, cash received from financing activities primarily from capital increase subscribed by non-controlling interests.

Solvency

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2014	2015	Δ%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	43.387	41.546	-4,24
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	13.273	13.960	5,18
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	56.660	55.506	-2,04
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.134.832	1.307.545	15,22
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.191.492	1.363.051	14,40
Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	4,99%	4,25%	-14,83
Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Asset</i>	4,76%	4,07%	-15,00

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2015 adalah Rp 56 miliar, turun 1,75% bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 57 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut terjaga dengan baik. Hal itu terlihat dengan adanya penurunan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 4,99% di tahun 2014 menjadi 4,25% di tahun 2015 dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 4,76% di tahun 2014 menjadi 4,07% di tahun 2015.

Kolektibilitas

			dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah	
			2014	2015
Piutang Receivables			38.122	14.939
Penjualan Sales			-	-
Periode kolektibilitas (hari) Collectibility period (days)			n/a	n/a
Perputaran piutang (kali) Receivables turnover (times)			n/a	n/a

Piutang Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15 miliar turun sebesar Rp 23 miliar dibandingkan dengan tahun 2014. Hal tersebut disebabkan oleh karena tidak adanya penjualan untuk tahun 2015.

Struktur Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

The company's liability as of December 31, 2015 reached Rp. 56 billion, down 1.75% from Rp. 57 billion in 2014. Its solvability is properly maintained, which can be seen from improvements in liability to equity ratio from 5% in 2014 to 4% in 2015 and liability to asset ratio from 5% in 2014 to 4% in 2015.

Collectibility

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

The company's receivables as of December 31, 2015 reached Rp.15 billion, down Rp. 23 billion from 2014, due to no sales activities in 2015.

Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Dividends and Dividend Policy

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The dividends payment history is as follows.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Final/saham <i>Final Dividend/shares</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payout Date</i>	Rasio <i>Ratio</i>	Saham Beredar <i>Issued Shares</i>
2011	Rp 100	2 Aug 2012	63%	5.610.622.050
2012	Rp 50	8 May 2013	92%	5.625.075.665
2013	Rp 50	21 Mar 2014	83%	5.631.264.665
2014	-	-	-	5.638.246.600
2015	-	-	-	5.638.246.600

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp 981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 43 miliar. Realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 899 miliar, saldo dana PUT I per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 126 miliar, sudah termasuk sisa dana yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri I.

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan rencana penggunaan yang dimuat dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Use of Public Offering Proceeds

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp 981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2015 of Rp 43 billion. The total proceeds used up to the end of 2014 was Rp 889 billion, with the balance proceeds from the Limited Public Offering I as at December 31, 2015 being Rp 126 billion, including the remaining proceeds from the execution of Serie I Warrants.

The use of public offering proceeds has been in line with the plan stipulated in the prospectus, and the use is reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically and to the Annual General Meeting of Shareholders.

Penawaran umum <i>Public Offering</i>	Realisasi penggunaan dana untuk (Rp) <i>Proceeds used for (Rp)</i>			
	Penyertaan <i>Shareholding</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	394 miliar	265 miliar	240 miliar	899 miliar
<i>Public Offering with Preemptive Rights</i>	<i>394 billion</i>	<i>265 billion</i>	<i>240 billion</i>	<i>899 billion</i>

PROSPEK USAHA

Tambang Nikel

Nikel merupakan bahan galian yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena pada masa sekarang dan masa yang akan datang kebutuhan Nikel semakin meningkat disamping dari kebutuhan lainnya yang persediaannya semakin terbatas. Hal tersebut mendorong minat pengusaha untuk membuka pertambangan Nikel. Nikel mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek, tetapi jika dipadukan dengan besi,

BUSINESS PROSPECT

Nickel Mining

Nickel is excavated materials that have a high economic value because for the present and future times the needs of nickel are getting higher, while the supply of another needs are getting limited. It encourages entrepreneur interest to open a nickel mine. Nickel is a stainless material. In its a pure state, nickel is mushy, but if it is combined with iron, chrome, and other metals, it can form solid Stainless Steel.

krom, dan logam lainnya, dapat membentuk Stainless Steel tahan karat yang keras.

Jumlah cadangan nikel Indonesia adalah nomor enam di dunia setelah Australia, New Kaledonia, Brasil, Rusia, dan Kuba (USGS, 2015). Menurut Bloomberg (April 2015), berdasarkan data dari Bea Cukai China, pada 2013, Indonesia mengekspor bijih nikel (nickel ore) sebesar 41,1 juta ton. Jumlah tersebut setara dengan 450.000 ton nikel murni apabila diolah oleh smelter di dalam negeri. Sebelum 2014 China mengimpor lebih dari 50% kebutuhan bijih nikel dari Indonesia. Setelah berlakunya UU Minerba, posisi Indonesia diambil alih oleh Filipina walaupun kualitas bijih nikel Indonesia lebih baik dari Filipina. Dengan kualitas mineral yang baik, itulah mengapa negara lain mengimpor bijih nikel dari Indonesia. Potensi nikel di Indonesia terdapat di Pulau Sulawesi, Kalimantan bagian tenggara, Maluku, dan Papua. Pelarangan ekspor mineral mentah oleh Pemerintah Indonesia ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah produk mineral tambang. Kebijakan tersebut mempengaruhi harga nikel dunia dan menyentuh harga tertinggi di bulan Mei 2014. Setelah itu harga menurun, karena Filipina mengekspor diatas perkiraan. Sebelumnya, Indonesia menyumbang sekitar 20 % dari total ekspor bijih nikel dunia.

Industri Nikel

Nikel digunakan untuk membuat campuran logam (non Ferros Alloy), misal alloy nikel-besi dengan kandungan nikel antara 50-80% sisanya besi. Alloy Alni yaitu campuran aluminium nikel dan besi, yang dalam penggunaannya sama dengan penggunaan Stainless Steel karbon, Alloy Ferrid yang mengandung nikel oksida dan seng. Alloy tersebut biasanya dimanfaatkan untuk peralatan elektronik. Disamping itu nikel digunakan untuk pelapis logam dengan cara elektro plating, Stainless Steel tahan karat, bahan campuran keramik.

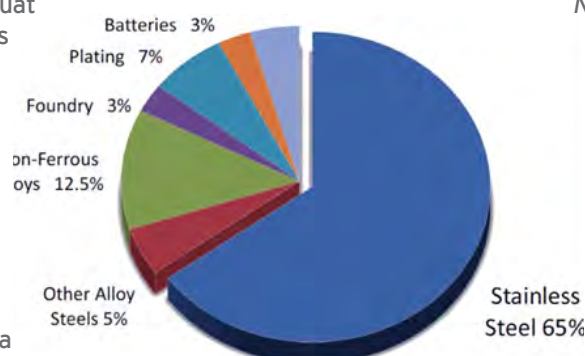
Konsumsi nikel dunia, 70% diperuntukkan untuk bahan stainless steel, di mana menurut International Stainless Steel Forum (ISSF-2014), produsen stainless steel dunia pada 2013 adalah China (50%), Uni Eropa (19%), Asia selain China (23%), Amerika (6%), dan 2% sisanya adalah negara lain. Dari data di atas, konsumsi nikel terbesar dunia adalah China.

Data pergerakan harga logam nikel dunia tahun 2015 di London Mineral Exchange (LME) menunjukkan adanya penurunan yang tajam, logam nikel per 31 Desember 2015 ditutup pada harga USD 8707,79/ton, turun 45,45% dari harga penutupan tahun 2014 sebesar USD 15.962,05/ton. Penurunan harga nikel yang tajam di tahun 2015 seiring dengan melambatnya produksi baja China, termasuk stainless steel. Situasi itu membuat pasokan nikel di China dan global tetap melimpah.

Total reserves of Indonesian nickel are in the sixth position in the world after Australia, New Caledonia, Brazil, Russia, and Cuba (USGS, 2015). According to Bloomberg (April 2015), based on data from China Customs, in 2013, Indonesia exported (nickel ore) amounted to 41.1 million tons. The amount is equivalent to 450,000 tons of pure nickel if it is processed by smelters in the country. Before 2014 China had imported more than 50% of the nickel ore from Indonesia. After the enactment of the Mining Law, the Indonesian position was taken over by the Philippines although Indonesian nickel ore quality is better than the Philippines. With a good mineral quality, that's why other countries like to import nickel ore from Indonesia. Nickel potential in Indonesia is on the island of Sulawesi, southeast Borneo, Maluku and Papua.

Band on export of raw minerals by the Government of Indonesia is intended to increase the value-added of mineral products. The policy affected the world nickel price of and reached the highest price in May 2014. After that, the price fell down because Philippines exported the raw minerals over the estimation. Previously, Indonesia accounted for about 20% of total world exports of nickel ore.

Nickel Industry

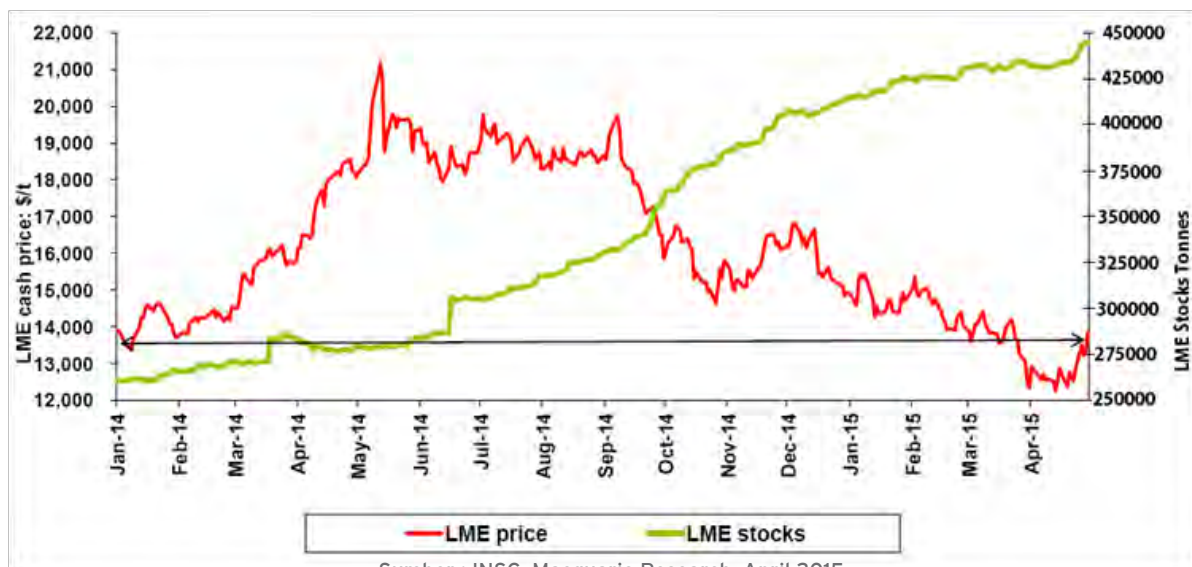


Usage of Nickel in various Industries

Nickel is used to make alloys (non Ferros Alloy), such as nickel-iron alloy with nickel content in the range of 50-80%, the rest of the percentage is for iron content. Alni Alloy is the mixture of nickel aluminum and iron, which in its usage, it is equivalent to the usage of carbon Stainless Steel, Ferrid Alloy contains oxide nickel and zinc. The alloy is usually used for electronic equipment. Besides, nickel is used for metal coating by using Elektro plating, Stainless Steel, ceramic mixed material.

Consumption of the world's nickel, 70% is intended for stainless steel materials, which according to the International Stainless Steel Forum (ISSF-2014), manufacturers of world stainless steel in 2013 were China (50%), European Union (19%), Asia other than China (23 %), USA (6%), and 2% were other countries. From the data above, the world's largest nickel consumption was China.

Data of world nickel metal price movements in 2015 in London Mineral Exchange (LME) showed that there was extremely decrease of nickel metal per December 31, 2015 it was closed at a price of USD 8,707.79/ton, fell down 45.45% from the closing price of 2014 which was USD 15,962.05/ton. The extreme decrease of nickel prices in 2015 was in line with the retardation of in China's steel production, including stainless steel. That situation makes the supply of nickel in China and globally remains abundant.



Sumber : INSG, Macquarie Research, April 2015

Dalam industri pertambangan mineral logam, smelter merupakan bagian dari proses sebuah produksi, mineral yang ditambang dari alam biasanya masih tercampur dengan kotoran yaitu material bawaan yang tidak diinginkan, selain harus dibersihkan material bawaan harus juga dimurnikan.

Smelter adalah sebuah fasilitas pengolahan hasil tambang yang berfungsi meningkatkan kandungan logam seperti timah, nikel, tembaga, emas dan perak hingga mencapai tingkat yang memenuhi standar sebagai bahan baku akhir. Pembangunan smelter ini diwajibkan bagi seluruh perusahaan tambang di Indonesia.

Pembangunan smelter bertujuan:

Menambah nilai jual dari mineral, nilai jual mineral akan jauh berbeda jika sudah diolah, bukan lagi berbentuk biji atau konsentrat dan pengotor atau biji masih bisa dimanfaatkan.

Meningkatkan investor dalam dan luar negeri.

Membuka lapangan kerja baru.

Proyek Smelter NPI

Sasaran dari strategi jangka panjang Perseroan adalah masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti feronikel (FeNi) atau nickel pig iron (NPI). Hal ini sesuai dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009.

Perseroan bersama dengan PT Macrolink Nickel Development, partner baru pengganti dari E Enited Group, telah membentuk PT COR Industri Indonesia (PT CORII) sebagai perusahaan yang akan menjalankan smelter Perseroan. PT CORII telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membangun smelter Tahap I yang akan menghasilkan produk Nickel Pig Iron (NPI). Smelter NPI Tahap I PT CORII berlokasi di Kabupaten Morowali Utara, Sukawesi Tengah. Teknologi yang

In the mining industry of metallic mineral, the smelter is part of a production process, a mineral mined from nature usually is still mixed with dirt that is an unwanted innate material, besides it must be cleaned, innate material also must be purified.

Smelter is a facility of mineral processing facility, which functions to improve the metal content such as tin, nickel, copper, gold and silver until it reach a level that meets the standards of the last raw materials. This smelter construction is obliged for all mining companies in Indonesia.

Smelter Construction is aims to:

Add sale value of minerals, the sale value of mineral would be much different if it has been processed, it is not in the form of grains or concentrates and impurities or seeds can still be utilized.

Increase domestic and foreign investors.

Create new jobs.

Nickel Pig Iron (NPI) Market Prospect

The company's long term strategic plan is to go into the ore processing and refining industry to produce products with added value such as Ferronickel (FeNi) or Nickel Pig Iron (NPI). The move is in accordance to mandate stipulated in Law No. 4 on Mineral and Coal issued by the government in 2009.

The company together with PT Macrolink Nickel Development, a new partner replacing E United Group, has formed PT COR Industri Indonesia (CORII) as a company that will run its smelter. CORII has obtained principle permit from Energy and Mineral Resources Ministry (ESDM) to build an ore processing and refining plant which will produce Nickel Pig Iron (NPI) product.

The company's NPI smelter is located in North Morowali District, Central Sulawesi. To process ore into NPI the

digunakan dalam memurnikan bijih nikel menjadi NPI adalah teknologi tanur tiup (blast furnace). Kapasitas produksi dari smelter tersebut adalah sebesar 100 ribu ton NPI per tahun.

Pasar Nickel Pig Iron (NPI)

Produksi NPI tumbuh dengan pesat sejak penurunan pasokan nikel ke pasar dunia pada tahun 2006 - 2007, kondisi saat itu menyebabkan stok nikel di LME hanya cukup untuk konsumsi dunia beberapa hari dan mengakibatkan harga nikel di LME melambung tinggi sampai dengan +US\$ 54,000/ton Ni. Harga nikel yang sangat tinggi tersebut mendorong pabrik stainless steel mencari sumber bahan baku nikel lainnya, yaitu kadar rendah dari saprolit dan limonit. Pada sisi lain di China terdapat banyak tanur tiup (Blast Furnace) yang telah ditinggalkan. Permintaan nikel telah membuka kesempatan penggunaan kembali tanur tiup untuk mengolah bijih nikel kadar rendah dari saprolit atau limonit atau campurannya untuk dibuat menjadi NPI.

NPI memiliki kadar nikel yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan Ferronikel (FeNi) biasa. Kandungan nikel di NPI biasanya kurang dari 10%. Walaupun kandungan nikel di NPI lebih rendah dari FeNi, tetapi NPI bisa juga dipakai sebagai bahan untuk pembuatan baja tahan karat (stainless steel).

NPI yang diperdagangkan di pasar China mempunyai klasifikasi berdasarkan kandungan nikelnya, yaitu NPI kualitas rendah (kadar nikel 2%-4%), kualitas sedang (kadar nikel 4%-10%) dan kualitas tinggi (kadar nikel 10%-15%). NPI kualitas rendah dan sedang diproduksi dengan memakai teknologi Blast Furnace, sedangkan NPI dengan kualitas tinggi biasanya diproduksi dengan teknologi Reduction Kiln Electric Furnace (RKEF). NPI yang akan diproduksi oleh Perseroan adalah NPI dengan kualitas sedang sampai tinggi, yaitu dengan kadar nikel sampai dengan 10%.

company utilizes blast furnace technology. The smelter production capacity is 300,000 tons NPI/year. The aforementioned smelter capacity is a revision from the previous plan of 320,000 ton NPI/year.

Nickel Pig Iron (NPI) Market Prospect

NPI production grew rapidly after world's supply of nickel dropped in 2006-2007. This condition caused LME nickel stockpile for world consumption to be sufficient only for a few days and boosted nickel price at LME to reach USD 54,000/ton Ni. The high price of nickel forced stainless steel factories to seek alternative sources, namely low-grade limonite and saprolite. On the other hand, there were many abandoned blast furnaces in China. Demand for nickel has given opportunities to resume operation of blast furnaces to process low grade saprolite or limonite ores or its mixtures to produce NPI.

NPI has lower nickel level if compared to regular Ferronickel (FeNi). Nickel content in NPI usually is less than 10%. Although nickel content in NPI is less than FeNi, NPI can also be used as material to produce stainless steel.

NPI traded in China's market has different classification according to its nickel content, namely low quality (2%-4%), medium quality (4%-10%) and high quality (10%-15%). Low and medium quality NPI are produced utilizing Blast Furnace technology, while high quality NPI is usually produced with Reduction Kiln Electric Furnace (RKEF) technology. NPI to be produced by the company is medium to high quality, namely with nickel content of up to 10%.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan

CHANGES IN REGULATIONS

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision Of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 Regarding Implementation Of Mineral And Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Value Added of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their

pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Perseroan tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2014, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2014.

KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen sebagai berikut:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", menyatakan persyaratan akuntansi apabila entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi atas penerapan perubahan standar ini.

3. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan. Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.
4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Perseroan memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil

mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The impact for the above matters is the Company could not continue its sales operation in 2014, accordingly, no sales had been recognized in 2014.

NEW ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2015, the Company applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK as follows:

1. *PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.*

As a result of the application of this amended standard, the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been represented accordingly.

2. *PSAK No. 4, "Separate Financial Statements", prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*

There is no significant impact to the consolidated financial statements as a result of adoption of the amendments of this standard.

3. *PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes. As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Company has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.*
4. *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Company has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability

variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Perseroan telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup tidak mengidentifikasi adanya perubahan pada laporan keuangan konsolidasian anak perusahaan.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Perseroan pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Perseroan menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya dari investasi tersebut.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Perseroan telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak. Tidak terdapat dampak signifikan pada investasi pada ventura bersama.

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

to use its power to affect those returns.

The Company has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Company did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Company has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Company has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification of such investments.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Company has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries. There's no significant effect in investments in joint ventures

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Perseroan merevisi beberapa pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Perseroan menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
2. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
3. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
4. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

As a result of adoption of this new standard, the Company has revised some fair value disclosures.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 46, "Income Taxes".
2. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
3. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
4. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Human Capital

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset terpenting yang sangat menentukan keberhasilannya di masa sekarang dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memilih insan-insan yang berkarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Perseroan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjaannya. Selain itu, pihak manajemen Perseroan juga menjamin dan bertanggung jawab penuh terhadap perwujudan iklim dan suasana kerja yang kondusif, objektif, adil dan wajar, serta aman bagi semua pekerjaannya tanpa kecuali.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam rangka memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjaannya, Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (out sourcing). Manajemen senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan.

Hal ini mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

PROFIL SDM DI PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki masing-masing 93 dan 84 karyawan.

Mayoritas pekerja merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau 44% dari total, berusia antara 31-40 tahun 38%, dan dipekerjakan di lokasi smelter dan tambang 65%.

The Company views its human capital as its most important assets that will determine its successes in the present as well as in the future. Thus the Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets.

The Company emphasizes the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice. In addition, the management of the Company also guarantees and is fully responsible for the creation of work environment and climate that is conducive, objective, just and fair, as well as safe for all its employees without exception.

INDUSTRIAL RELATIONS AND EMPLOYEE WELFARE

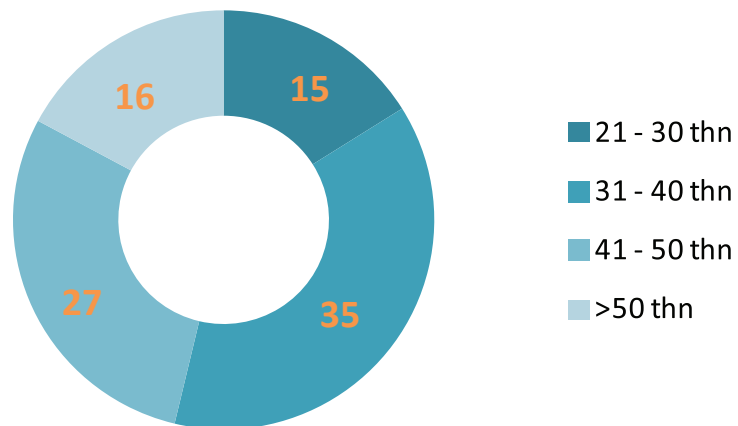
In order to provide its employees with the certainty of work and the comfort in carrying out their work, the Company does not engage in any outsourcing mechanism. The management remains committed to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company.

This includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All this has been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.

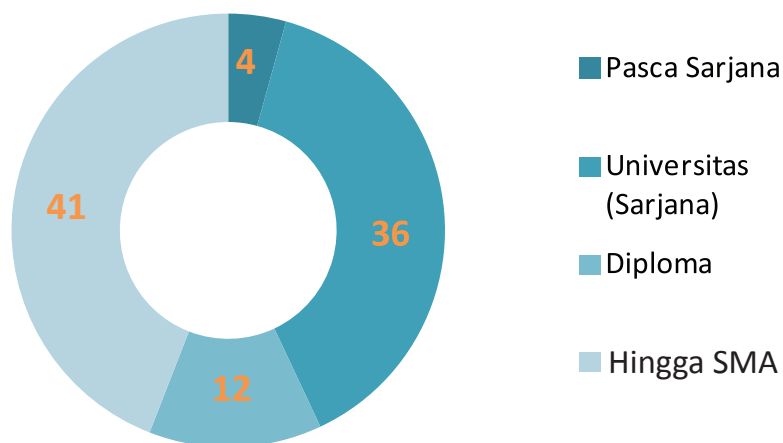
WORKFORCE PROFILE

As of December 31, 2015 and 2014, company has a total number of employees of 93 and 84.

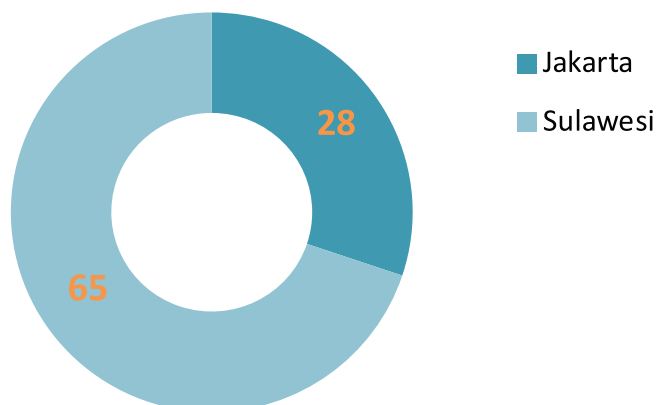
The majority of the Company's employees are graduates of high school 44% of total, within the age bracket of 31 to 40 years 38%, and work at the Company's smelter and mines 65%.



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age Group



Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees Based on Education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
Number of Employees Based on Location

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penambangan, Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjaannya, untuk menjamin kondisi aman sekaligus mewujudkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasionalnya.

Untuk itu, Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995, yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja.

Sepanjang tahun 2015, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat tidak ada kecelakaan kecil maupun kecelakaan besar yang terjadi di lokasi-lokasi pertambangan Perseroan

PELATIHAN BAGI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme setiap individu di Perseroan, setiap tahunnya karyawan Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan dengan didukung oleh dana pelatihan yang dialokasikan khusus oleh Perseroan.

Pada tahun 2014 sebanyak 9 karyawan mengikuti pelatihan yang terkait dengan kepemimpinan, teknik, dan kemampuan lainnya. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2014 mencapai Rp 7 juta.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a business engaging in the mining sector, the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees, in order to guarantee a safe work environment for its employees as well as to promote the Company's reputation as one that is responsible for all its operational activities.

To achieve this, the Company adheres to the Decree of the Minister of Mining and Energy No. 555-K/M. PE/26/1995, which requires all companies to conduct planned, focused, and continuous activities with great responsibility, as well as to protect its employees and other related parties when carrying out their job.

In 2015 in the operational activities of the Company there are no small or big accidents recorded which occurred at locations of Company's mining.

EMPLOYEE TRAINING

In order to improve the competence and professionalism of every individual within the Company, every year the Company's employees participate in a range of training and development programs. The Company has specifically allocated a certain amount of money to fund the training and development programs for its employees.

In 2014, as many as 9 employees participated in training programs that were aimed at developing their leadership, technical, as well as other related skills. Total expenditures in 2014 for employee competences development amounted to Rp 7 million.



Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP DAN KOMITMEN

Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara benar dan konsisten. Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan. Dengan kepatuhan yang dilaksanakan maka diharapkan Perseroan dapat meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan benar di seluruh lingkup operasionalnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

PRINCIPLE AND COMMITMENT

As a public company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are committed to implementing good corporate governance in the most appropriate and consistent manner. The Company complies with all prevailing laws and regulations of the capital markets as well as other relevant regulations. All the Company's efforts are conducted in the hope that it can improve its GCG practices across all its operational activities.

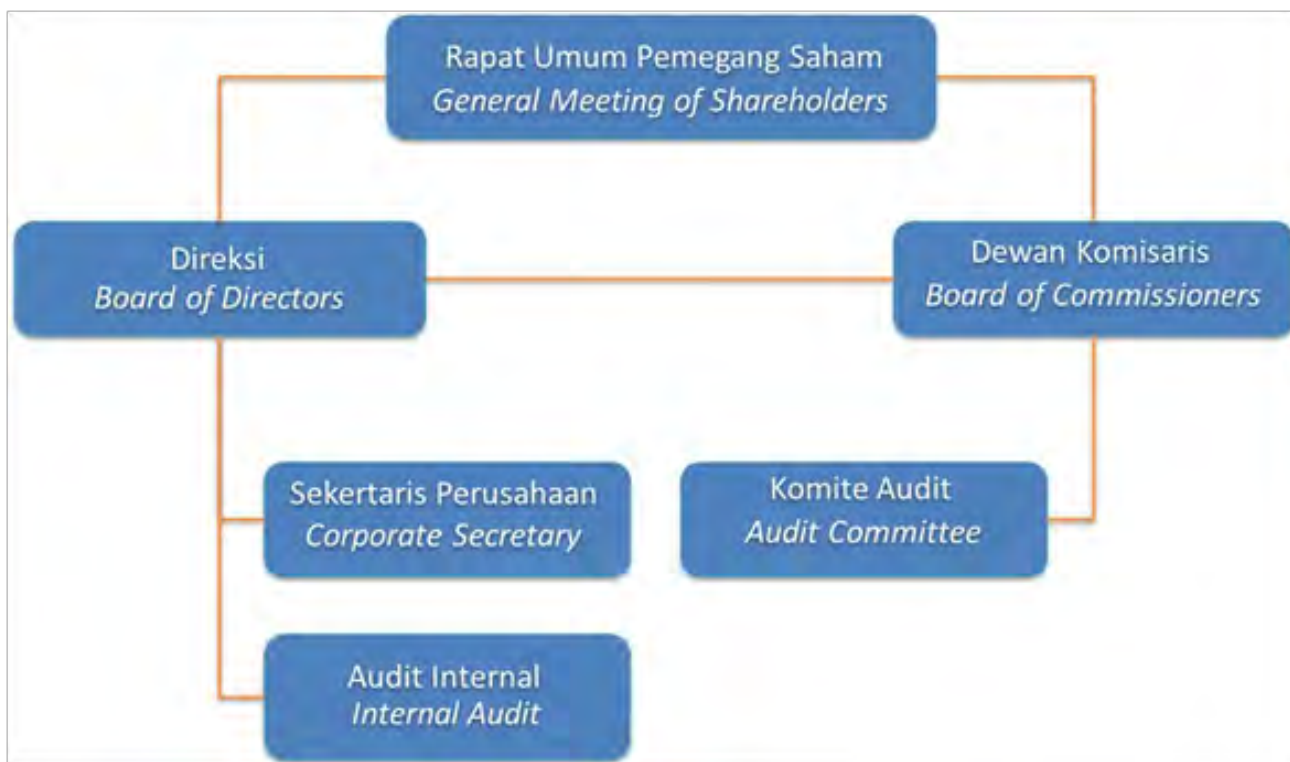
GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).

The GMS makes the most crucial decisions based on the interest of the Company, by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

The Company is managed by the BOD, while the BOC conducts adequate supervision on the Company's management. However, both boards are responsible for maintaining the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, the BOC and the BOD share their perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

The Audit Committee was established to expedite the duties of the BOC, while to assist the duties of the BOD, an effective and efficient organizational structure has been established.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 19 dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, Perseroan telah mengadakan RUPST tahun buku 2014 pada tanggal 30 Juni 2015.

Jadwal RUPST Tahun Buku 2014 dan RUPSLB

1. Pengumuman: 22 Mei 2015 di dua harian berbahasa Indonesia
2. Panggilan: 8 Juni 2015 di dua harian berbahasa Indonesia
3. Pelaksanaan: 30 Juni 2015

Keputusan RUPS Tahun Buku 2014

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the highest among all the Company's organs, which assumes all the authority that is not delegated to the BOC nor to the BOD as far as it is allowed by law and by the Articles of Association of the Company. The GMOS consists of the Annual GMOS and the Extraordinary GMOS.

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMOS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of article 19 of the Articles of Association and the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014, the Company held the AGMS for FY 2014 on June 30, 2015.

Annual GMOS FY2014 and Extraordinary GMOS Schedule

1. Announcement: May 22, 2015 in two Indonesian language publications
2. Invitation: June 8, 2015 in two Indonesian language publications
3. Execution: June 30, 2015

Decisions of the Annual GMOS FY2014

1. Approved the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2014 and approved the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2014 as audited by the Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm, and gave full release and discharge to the BOD of

et de charge) kepada Direksi Perseroan sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.
3. Menyetujui untuk menetapkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
4. Menyetujui untuk menerima Laporan Penggunaan Dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebagai berikut:
 - a. Digunakan untuk smelter sebesar Rp. 84.965.600.000,-.
 - b. Digunakan untuk belanja barang modal sebesar Rp. 265.345.511.665,-
 - c. Digunakan untuk modal kerja sebesar Rp. 239.154.477.658,-.
 - d. Dana hasil konversi waran menjadi saham adalah sebesar Rp. 43.261.650.000,-
 - e. Sisa dana PUT I adalah sebesar Rp. 434.921.036.466,-

Realisasi penggunaan dana hasil PUT I telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

Keputusan RUPSLB

Menyetujui rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

the Company as long as the activities have been reflected in the Financial Statements for the year ended December 31, 2014.

2. *Approved the delegation of power and authority to the BOD of the Company to determine and appoint a public accounting firm that will audit the 2015 Financial Statements.*
3. *Approved the delegation of authority to the Meeting of the BOC of the Company to determine the honorarium for members of the BOC, and authorized the BOC of the Company to determine the remuneration and benefits for members of the BOD of the Company.*
4. *Approved the Report of Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I by the Company up to the date of December 31, 2014 as follows:*
 - a. *Used for smelter with total value of Rp. 84,965,600,000,*
 - b. *Used for capital expenditures with total value of Rp 265,345,511,665.00*
 - c. *Used for operating expenditures with total value of Rp 239,154,511,665.00*
 - d. *Funds of proceeds of conversion from waran into shares with total value of Rp. 43,26,650,000.00*
 - e. *The total value of remaining proceeds of PUT I is Rp 434,921,036,466.00*

Realization of the use of funds of PUT I have been reported periodically by the Company to the Financial Services Authority (OJK).

Decisions of the Extraordinary GMOS

Approved a plan to change the Company's Articles of Association adapted to the new regulations of the Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding on Planning and Conducting of GMOS and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Keanggotaan

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/ BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Independen	: Bastian Purnama
Komisaris	: Chen Wen Ping

Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.

Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2015. RUPS melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah honorarium Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada 3 orang Komisaris pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 930 juta. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

Rapat

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan setidaknya tiap 3 (tiga) bulan sekali (per triwulan) dipimpin oleh

BOARD OF COMMISSIONERS

Membership

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 persons. Members of the BOC are appointed by the GMOS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

The number of Independent Commissioners of the Company has been compliant with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Rule Number IA on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued By Listed Companies, whereby every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board. The Company has one Independent Commissioner, making up 30% of the total members of the BOC.

The members of the BOC of the Company as at December 31, 2014 are as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Johnny N. Wiraatmadja</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Bastian Purnama</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Chen Wen Ping</i>

Duties and Authorities

The BOC follows the development of the Company along with its activities and conducts supervision on the BOD's policies in running the Company, as well as provides advice to the BOD. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in violation of the Articles of Association and the Bylaws of the Company.

Remuneration

The amount of remuneration for members of the BOC is based on the decision of the Annual GMOS for FY2015 dated June 30, 2015. The GMOS conveys the authority to the BOC Meeting to determine the honorarium for members of the BOC. The total amount of honorarium paid to all three members of the BOC in 2015 was Rp 930 million. Members of the BOC earns this honorarium along with a number of benefits and performance incentives/bonuses.

Meeting

The BOC conducts a meeting at least once every three months, led by the President Commissioner, to discuss

Komisaris Utama untuk membahas Laporan Keuangan dan kegiatan usaha maupun business plan Perseroan. Pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan diadakan paling tidak 3 (tiga) bulan sekali.

the financial statements, business activities and the business plan of the Company. Meetings between the BOC and the BOD of the Company are carried out at least once every three months.

DAFTAR RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	% %
Johnny N. Wiraatmadja	4	100
Chen Wen Ping	4	100
Bastian Purnama	4	100

DIREKSI

Keanggotaan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

Adapun anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kiki Hamidjaja
Direktur	: Feni Silviani Budiman
Direktur	: Lim Anthony
Direktur	: Ciho Darmawan Bangun

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Agar dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi berdasarkan kesepakatan diantara anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Namun demikian, untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan mereka sebagai Direktur yang harus lintas direktorat.

Remunerasi

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2015. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan tahun 2015 oleh Dewan Komisaris dibuat dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi dan kinerja keuangan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi yang dibayarkan kepada 4 orang Direktur Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 3,8 miliar yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

BOARD OF DIRECTORS

Membership

The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMOS for a period of five years.

The members of the BOD of the Company as at December 31, 2014 are as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Kiki Hamidjaja</i>
<i>Director</i>	<i>: Feni Silviani Budiman</i>
<i>Director</i>	<i>: Lim Anthony</i>
<i>Director</i>	<i>: Ciho Darmawan Bangun</i>

Duties and Authorities

So that the Board of Directors can do its tasks of managing the Company in a more efficient and effective way, the Board of Directors based on its internal agreement delegates the work in hand based on each Director's expertise and competence. However, to give a balanced result in very decision making, the delegation of work does not limit their cross-directorate authority as Directors.

Remuneration

The amount of remuneration for members of the BOD is delegated to the BOC, in accordance with the decision of the Annual GMOS dated June 30, 2015. The determination for the amount of salary and benefits for the BOD of the Company in 2015 by the BOC took into account a number of criteria, among others, individual performance, inflation index, and financial performance of the Company. The total amount of remuneration paid to all four members of the BOD in 2015 was Rp 3,8 billion, consisting of salary, benefits, and performance incentives/bonuses.

Rapat

Pertemuan Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atau mendesak oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris dengan dipimpin oleh Direktur Utama di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Setiap harinya, Direksi hadir di Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha, maupun pengembangannya.

Pada tahun 2015, Direksi telah mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan perkembangan operasional Perseroan. Dalam tahun 2015, rapat gabungan yang terlaksana adalah sebanyak 4 kali.

DAFTAR RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2015

SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2015

DIREKSI <i>Board of Directors</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	% %
Kiki Hamidjaja	12	100
Lim Anthony	12	100
Feni Silviani Budiman	12	100
Ciho Darmawan Bangun	12	100

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam-LK.

Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

Realisasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit di tahun 2014 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan

Meeting

The BOD conducts a meeting at any time deemed necessary or urgent as considered by one or more Directors or upon a written request by one or more Commissioners, led by the President Director at the legal domicile of the Company or the business place of the Company. Every day, members of the BOD are present in the Company to conduct business activities and manage its development.

In 2015, the BOD conducted joint meetings with the BOC to report the developments regarding the Company's operations. There were a total of four joint meetings conducted throughout 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners in line with the regulations of Bapepam-LK.

The Audit Committee consists of professionals in the relevant fields, supervises and provides advice to the BOC on the effectiveness of internal control mechanism in the Company, its compliance with internal rules and external regulations, including Bapepam-LK regulations, and conducts other tasks as requested by the BOC.

The appointment period for members of the Audit Committee does not exceed the appointment period for members of the BOC, as regulated in the Articles of Association of the Company. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.

The following tasks were successfully conducted by the Audit Committee in 2014:

1. Reviewed the financial information published by the Company, such as financial statements, projections,

- keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC/2013 susunan Komite Audit PT Central Omega Resources Tbk per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bastian Purnama
 Anggota : Ani Wijaya
 Anggota : Nerry Tambrin

Berikut adalah profil dari Komite Audit Perusahaan:

Bastian Purnama

Warga Negara Indonesia kelahiran Medan, 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1984. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Januari 2011. Beliau memiliki karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manajer Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Asisten Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005). Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009. Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2011.

Ani Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 1998. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 1996 - 1997, sebagai Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia tahun 1997 - 1999, sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 2000 - 2001, sebagai Finance & Accounting Manager

and other reports related to the financial condition of the Company;

2. *Reviewed the Company's compliance to all regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provided a recommendation to the BOC regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;*
4. *Reviewed the implementation of internal audit and the follow up measures taken by the BOD based on the internal auditors' findings;*
5. *Reviewed the activities of risk management conducted by the BOD.*

As stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC/2013, the composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2014 is as follows:

*Chairman : Bastian Purnama
 Member: Ani Wijaya
 Member: Nerry Tambrin*

The following are the profiles of the members of the Audit Committee of the Company:

Bastian Purnama

Indonesian citizen. Born in Medan, 59 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Padjadjaran University in 1984. Appointed as Commissioner in January 2011. Has considerable experience in the capital market field, starting from his position as Manager of Operations at PT Lippo Securities (1990), Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), Managing Director at PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director at PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004), President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005). Following the merger of PT Bursa Efek Jakarta with PT Bursa Efek Surabaya into PT Bursa Efek Indonesia, served as Director of IT since 2007 to 2009. Since 2009 he has been serving as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 he has been serving as member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company in August 2011.

Ani Wijaya

Indonesian citizen. Born in Bogor in 1974. Graduated from Trisakti University in 1998. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 1996 - 1997, Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia in 1997 - 1999, Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 2000 - 2001, Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari in 2001 - 2003, Finance & Accounting Assistant

di PT Czarre Lembayung Lestari tahun 2001 - 2003, sebagai Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco tahun 2004 - 2007, sebagai Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa tahun 2007 - 2008, sebagai Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama tahun 2008 - 2010, dan sebagai Presiden Direktur Danpac Finance tahun 2008-2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

Nerry Tambrin

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1973 di Rengat. Menamatkan pendidikan di Universitas Trisakti tahun 1994. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (Firma Arthur Andersen & Co, Sc) tahun 1994 - 1996, sebagai Finance Accounting Assistant Manager di PT Dharmawangsa Puri Lestari tahun 1996 - 1999, sebagai Head of Equity Sales di PT Sarijaya Permana Securities tahun 1999 - 2004, sebagai Finance & Administration Manager di Walton International Group tahun 2004 - 2007, sebagai Senior Manager Finance and Administration di Burson-Marsteller tahun 2007 - Des 2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2013.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, beranggotakan pihak-pihak independen di mana Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

Komite Audit dibantu oleh unit Internal Audit dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bertanggung jawab melaksanakan audit yang sistematis dan komprehensif terhadap Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2013 Komite Audit melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, Tim Akuntansi dan Keuangan, Tim Audit Internal, dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Kegiatan pokok dari Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan yang dibuat dan akan dipublikasikan oleh Manajemen Perseroan antara lain; laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan, tahunan baik yang diaudit maupun yang tidak diaudit termasuk proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Manager at PT Bostinco in 2004 - 2007, Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007 - 2008, Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama in 2008 - 2010, and as President Director of Danpac Finance in 2008-2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2012.

Nerry Tambrin

Indonesian citizen. Born in 1974 in Rengat. Graduated from Trisakti University in 1994. Previous work experiences include as Senior Auditor at Prasetyo Utomo & Co Public Accounting Firm (Arthur Andersen & Co, Sc) in 1994 - 1996, Finance Accounting Assistant Manager at PT Dharmawangsa Puri Lestari in 1996 - 1999, Head of Equity Sales at PT Sarijaya Permana Securities in 1999 - 2004, Finance & Administration Manager at Walton International Group in 2004 - 2007, Senior Manager Finance and Administration at Burson-Marsteller in 2007 - Des 2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in February 2013.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee was formed by and is responsible to the BOC of the Company. It consists of independent members, where the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company.

In general, the Audit Committee of the Company has the duty to oversee the financial reporting processes taking place in the Company, and also to provide supporting function to the BOC for the effective execution of internal supervisory duty, i.e. by providing reports and opinions to the BOC based on internal and external information they receive.

The Audit Committee receives the assistance from Internal Audit and the appointed Public Accounting Firm for conducting a systematic and comprehensive audit on the Company and reports the results to the BOC of the Company.

Throughout 2013, the Audit Committee conducted a number of meetings with the BOD, Accounting and Financial Teams, Internal Audit Team, and the Public Accounting Firm, in order to fulfill its supervisory duty.

The core activities of the Audit Committee in 2015 are as follows:

Financial Statements

The Committee reviews the financial statements prepared and to be published by the management of the Company, among others, the quarterly, semesterly, and annual financial statements, both audited and unaudited, including projections and other reports related to the Company's finances.

Audit Laporan Keuangan Tahunan

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens), telah ditunjuk sebagai eksternal auditor Perseroan, dan telah mendiskusikan dengan Komite Audit lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan telah memberi nasihat atas beberapa permasalahan penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan Auditor mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian, serta perkembangan akuntansi.

Fungsi Internal Audit

Komite membahas rencana kerja audit dari Departemen Internal Audit untuk tahun bersangkutan dan memeriksa laporan auditnya.

Rapat-rapat Komite Audit

Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin setiap bulan dengan manajemen Perseroan dan Unit Internal Audit untuk membahas kondisi terkini yang ada dalam Perseroan guna memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Saran-saran yang Diberikan kepada Manajemen Perusahaan

Komite Audit telah memberikan saran-saran dan telah dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan antara lain:

- Kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Sistem monitoring budget untuk Perseroan dan Anak-anak Perusahaan.
- Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan.
- Kebijakan yang terkait dengan penempatan dana Perseroan.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2015 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

Jakarta, 31 Maret 2016

DAFTAR RAPAT DAN KEHIDIRAN KOMITE AUDIT TAHUN 2015 SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2015

ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Member</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	% %
Bastian Purnama	8	100
Ani Wijaya	8	100
Nerry Tambrin	5	100

Audit of the Annual Financial Statements

The Public Accounting Firm of Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) was appointed as the Company's external auditor, and has discussed the scope and results of the Audit of Annual Financial Statements with the Audit Committee. This include the audit on internal control for financial reporting. The firm has also provided recommendations on material issues and discussed these with the management. The Auditor's Report included issues in accounting, governance, and control as well as accounting developments.

Internal Audit Function

The Committee discussed the audit work plan from the Internal Audit Department for the ongoing year as well as reviewed its audit reports.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee met regularly every month with the Management and the Internal Audit Unit to discuss latest developments in the Company in order to fulfill its supervisory duty.

Recommendations Provided to the Management

The Audit Committee provided recommendations that have been followed up by the Management, including:

- *Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*
- *System monitoring budget for the Company and its Subsidiaries.*
- *Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company.*
- *Policies related to the placement of the Company's funds.*

The Audit Committee hereby declares its satisfaction in the availability of information required from the Consolidated Financial Statements for FY2015 that has been audited by the External Auditor of the Company.

Jakarta, march 31, 2016

AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALIAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal yang memuat cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik audit internal.

Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan. Internal Audit diangkat (dan dapat diberhentikan) oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2014 adalah Akhmad Ardiansyah.

Profil Kepala Internal Audit

Akhmad Ardiansyah

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak Desember 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/COR-DIR/2013 tanggal 23 Desember 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE YAI Jakarta pada tahun 2008. Pengalaman kerja sebelum bergabung dengan Perseroan, antara lain: sebagai Inventory Control Coordinator di PT Mandiri Jaya tahun 2008 - 2010, sebagai Team Leader Internal Audit di PT Mandiri Tunas Finance tahun 2010 - 2012, dan sebagai Support Audit Assistant Manager pada divisi Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2012 - 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL CONTROL & AUDIT

As stipulated in the Regulation of Bapepam-LK No. IX.1.7 on the Establishment and Guideline for the Formulation of Internal Audit Charter, the Company has formulated the Internal Audit Charter which covers the duties, position, functions, authority, as well as the norms and code of conduct of Internal Audit.

Internal Audit is positioned directly under the President Director. The Internal Audit is mandated to conduct its duties within the scope of the Company and its Subsidiaries. The Internal Audit role is appointed (and dismissed) by the President Director upon the approval of the BOC. The Chief of Internal Audit as at December 31, 2014 is Akhmad Ardiansyah.

Profile of the Chief of Internal Audit

Akhmad Ardiansyah

Indonesian citizen, 30 years old. Appointed as the Company's Internal Audit since December 2013, in accordance with the Directors' Decree No. 003/COR-DIR/2013 dated December 23, 2013. Completed his education at STIE YAI Jakarta in 2008. Previous work experiences prior to joining the Company include: as Inventory Control Coordinator at PT Mandiri Jaya (2008 - 2010), Team Leader Internal Audit at PT Mandiri Tunas Finance (2010 - 2012), and Support Audit Assistant Manager at the Internal Audit Task Force of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012 - 2013).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. *Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;*
2. *Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;*
3. *Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;*
4. *Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;*
6. *Together with the Audit Committee:*
 - *Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
 - *Conduct specific investigations if necessary.*

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan Audit Internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan review oleh auditee dan/atau pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil review.

Pelaksanaan Pemeriksaan Audit Tahun 2015

Dalam kurun waktu 2015, Internal Audit telah melakukan Aktivitas Audit. Ruang lingkup yang diaudit mencakup Standar Operating Procedure dan mekanisme yang dijalankan, fungsi-fungsi pendukung baik dalam anak perusahaan maupun kantor pusat. Aktivitas Audit telah dilaporkan secara tepat waktu kepada Manajemen dan Komite Audit.

No No	Obyek Audit Audit Object	Lingkup Audit Audit Scope	Periode Audit Audit Period
1	PT COR Industri Indonesia (Anak Perusahaan) PT COR Industri Indonesia (Subsidiary)	Review atas seluruh <i>Standar Operating Procedure (SOP)</i> di Site Morowali Utara, Sulawesi Tengah. <i>Review of the entire Standard Operating Procedure (SOP) on Site Morowali Utara, Sulawesi Tengah.</i>	Jan - Jun 2015
2	Divisi Accounting Perseroan <i>Company's Accounting Division</i>	Pemeriksaan atas mekanisme pengelolaan keuangan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku guna menjamin kehandalan Laporan Keuangan. <i>The examination of the company's financial management mechanism of regulations in order to ensure the reliability of financial statements.</i>	Jul - Dec 2015

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, hubungan dengan publik, komunikasi internal, dan informasi perusahaan. Lebih rinci tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa hal seperti: mengembangkan hubungan yang baik dengan investor dan analis, memelihara hubungan baik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal.

Internal Audit Charter

The Company already has the Internal Audit Charter, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is a guidance for the internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

Internal Audit Charter explains the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.

Audit Internal's Activities in 2015

In the period 2015, Internal Audit has conducted audit activity. The scope of the audit includes the Standard Operating Procedure and mechanisms, support functions, both in subsidiaries as well as at headquarters. Audit activity has been reported in a timely manner to the Management and the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK in Indonesian), the Company has established the function of Corporate Secretary, directly responsible to the Board of Directors. The duties of the Corporate Secretary include managing investor relations, public relations, internal communications, and the Company's information. In detail, the responsibilities of the Corporate Secretary covers, among others: developing a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange, as well as coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both internally and externally.

Selain menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta mengelola Daftar Pemegang Saham terkini dan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan. Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yohanes Supriady

Warga negara Indonesia, 55 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989 - 1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992 - 1997 sebagai Asst. Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997 - 2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun buku 2014.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2015.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
7. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
8. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR.

In addition to submitting reports to capital market authority, the Corporate Secretary, in collaboration with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, provides information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets, and manages and updates the Shareholders List and provides a complete and timely information to shareholders as regards the Company's performance.

The term of office for the Corporate Secretary is adjusted to needs. The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.

Profile of the Corporate Secretary

Yohanes Supriady

Indonesian citizen, 55 years of age. Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Letter of the Board of Directors to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 - 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 - 1992), Asst. Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 - 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 - 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

The Corporate Secretary conducted the following activities throughout the year 2015:

1. *Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.*
2. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) FY2014 of the Company.*
3. *Conducted the 2015 Public Expose.*
4. *Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.*
5. *Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.*
6. *Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.*
7. *Develop an effective means of communication to all stakeholders of the Company.*
8. *Participated in the Company's CSR activities.*

MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Harga

Perseroan terpengaruh risiko harga efek utang karena Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Perseroan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perseroan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa

RISK MANAGEMENT

The Company's activities are affected by various financial risks, among them are market risks (including currency risks and price risks), credit risks, and liquidity risks. The Company seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and investments using excess liquidity.

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Price Risks

The Company is affected by the risks of debt securities price because the Company has investments classified as available-for-sale in the consolidated statement of financial position, but the Company is not vulnerable to commodity price risks.

To manage price risks that come from investments in debt securities, the Company conducts analyses related to the amount of the coupon rate offered and the returns expected in the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for

risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Walaupun Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, manajemen juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Perseroan akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Berdasarkan surat konfirmasi dari Wintell & Co, konsultan hukum dari Perusahaan, pada tanggal 13 Juni 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), pihak ketiga, menggugat Perusahaan dan Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), pihak ketiga, untuk membayar Tianjin sebesar RMB 10 Juta (setara Rp 20.330.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014) sehubungan dengan perbedaan kandungan nikel untuk kapal MV Rui Ning 10. Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Pengadilan dan keberatan tersebut ditolak pada tanggal 9 Desember 2014, dengan demikian, perkara kembali dilanjutkan.

managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in which the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure which affects interest rate risk primarily related to financial liabilities and vehicle purchase debts.

Although the Company has a loan with a fixed interest rate, the management also conducted a review of the interest rate set, if market interest rates fall significantly, the Company's management will negotiate to lower the interest rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the fact that the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of cash flows fluctuation. The Management also periodically evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continually conducts financial market review to acquire optimal funding sources.

LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

Based on confirmation letter from Wintell & Co, legal consultant of the Company, on June 13, 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), a third party, filed an action against the Company and Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), a third party, to jointly pay Tianjin about RMB 10 million (equivalent to Rp 20,330,000,000 as of December 31, 2014) in relation to the claim on nickel content differences for shipment on MV Rui Ning 10. On September 2, 2014, the Company filed a written objection on the court's Jurisdiction and the court dismissed the written objection on December 9, 2014, accordingly, the case resumed.

Kemudian, pada tanggal 25 Maret 2015, Pengadilan menolak seluruh gugatan dari Tianjin. Dan pada tanggal 9 April 2015, Tianjin kembali mengajukan banding kepada Tianjin Higher Court (THC) atas keputusan penolakan tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2015, Tianjin menarik seluruh banding yang diajukan dan THC mengeluarkan putusan atas penarikan tersebut pada tanggal 2 September 2015. Sesuai hukum di Republik Cina, setelah keputusan THC terbit, putusan tersebut adalah final dan klaim Tianjin di tolak.

Furthermore, on March 25, 2015, the Court rejected all Tianjin's claims, and on April 9, 2015, Tianjin filed an appeal to the Tianjin Higher Court (THC) after such refusal. On August 26, 2015, the Tianjin withdrew the appeal and on September 2, 2015, and THC issued a ruling for granting such withdrawal. In accordance with the Republic of China law, upon the THC's ruling, the judgment was final and Tianjin's claim was dismissed.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kondisi global menuntut perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal tersebut menjadi komitmen bersama Perseroan dengan pemangku kepentingan yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial menggunakan metode "bottom up", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang. Fokus pelaksanaan program saat ini masih dalam pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Kami terus berusaha untuk memperhatikan dampak jangka panjang terhadap habitat alam dan lingkungan dari kegiatan operasional kami. Biaya untuk penanaman kembali dan rehabilitasi zona tambang telah dicadangkan dalam perencanaan biaya pertambangan dengan jumlah yang cukup memadai hingga pasca tambang mendatang. Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kami yakin dengan terciptanya hubungan harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan, Perseroan akan tumbuh lebih maju dan berkelanjutan, berjalan berdampingan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta terjaganya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkeyakinan bahwa salah satu faktor yang dapat menciptakan pertumbuhan Perusahaan adalah karyawan. Dalam hal tenaga kerja, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan. Komitmen juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Global circumstances dictate that the Company preserves a strong commitment to its Social and Environmental Responsibility. It is a commitment shared by all stakeholders of the Company and should be shouldered on an ongoing basis.

The implementation of our Corporate Social Responsibility program employs the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas around the mine. At the moment, the focus of the program is on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

We continue to pay attention to the long-term impacts on the environment and natural habitats of our operational activities. The cost for replanting and rehabilitating mining areas have been allocated in the planning of mining costs in an amount sufficient to the post-mining future. The Company regularly monitors the environment and conducts reporting in order to meet the prevailing rules and regulations.

We believe that with the harmonious relationship between all stakeholders, the Company will grow further and sustainably, walking side by side with increasing community welfare and better-maintained environment.

Labor

The Company believes that one of the most important factors contributing to growth is the human capital. With respect to its labor force, the Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry. The Company's commitment to occupational health and safety is also reflected on the programs aimed at increasing the employees' awareness on this particularly important aspect.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2015, Perseroan mengirimkan satu orang untuk mengikuti program pelatihan dan seminar guna meningkatkan kualitas SDM. Total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp 7 juta untuk tahun 2015.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, without considering the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation. In 2015, The Company dispatched one personnel to participate in training and seminar programs to improve their quality. Total funding for these training programs reached Rp 7 million in 2015.

Product Responsibility

The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.

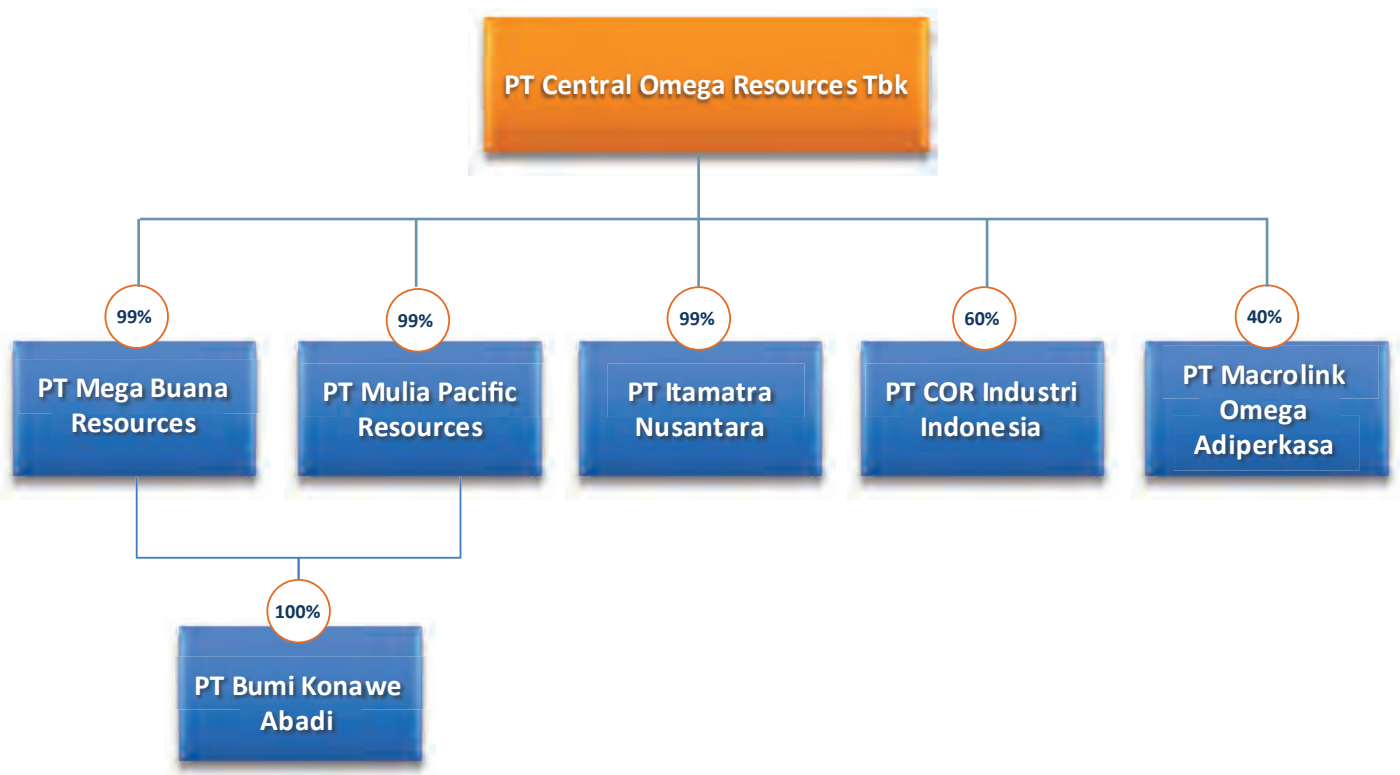


“Kondisi global menuntut perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

“Global circumstances dictate that the Company preserves a strong commitment to its Social and Environmental Responsibility”

Company Structure

STRUKTUR PERSEROAN



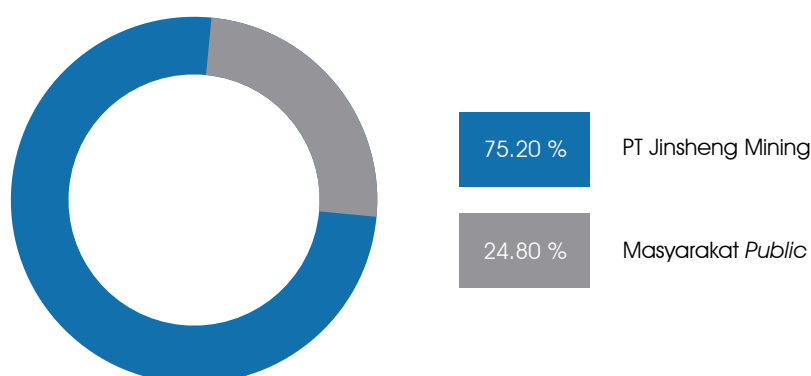
Business Ownership

KEPEMILIKAN USAHA

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang saham per 31 Desember 2015
Shareholders as at desember 2015

PEMEGANG SAHAM HAREHOLDERS	2014		2015	
	JUMLAH SAHAM	%	JUMLAH SAHAM	%
PT JINSHENG MINING	4,239,754,485	75,20	4,239,754,485	75,20
MASYARAKAT PUBLIC	1,398,492,115	24,80	1,398,492,115	24,80
JUMLAH	5,638,246,600	100	5,638,246,600	100



TENTANG PT JINSHENG MINING

PT Jinsheng Mining adalah perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Pemegang Saham PT Jinsheng Mining adalah :

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

ABOUT PT JINSHENG MINING

Pt Jinsheng Mining is a PMA company established on 7 March 2007 in Jakarta, engaging in trading and investmenr businesses.

The sharholders of PT Jinsheng Mining are :

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

Yoevan Wiraatmaja	melalui DRK through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	melalui DRK through DRK	50%

Public Offering of the Company Securities

PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

1997

Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Catatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT.

2008

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT.Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 500 per lembar saham.

2011

Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp 500.

1997

Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp 500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with the code DKFT.

2008

Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issuance of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp 500 per share.

2011

Rights Issue of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp 1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp 500 per share.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Perseroan mencatatkan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar pada tanggal 8 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp 110.000.000 (termasuk PPN).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data

CHRONOLOGY OF OTHER LISTING SECURITIES AND SECURITIES RATINGS

The Company issued Serie I Warrant amounting to 36,434,666 shares on December 8, 2011 on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp 1,250. The trading period for said warrants began on December 8, 2011 and extends until December 1, 2014, while the execution period of said warrants is between June 8, 2012 up to December 5, 2014.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp 110,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.

Indonesian Central Securities Depository (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data

Office Addresses

ALAMAT KANTOR

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Kantor Pusat

Plaza Asia, Lantai 6 Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 Tel. No : 021 - 515 3533
 Fax No : 021 - 515 3753
 Email : corsec@centralomega.com
 Web : www.centralomega.com

Alamat Kantor dan Lokasi Tambang Anak Perusahaan

PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Alamat Kantor
 Jl.Kancil No. 1
 Kendari - 93232
 Sulawesi Tenggara
 TeL 0401-3136040
 Fax 0401-3195733

Lokasi Tambang

Desa Motui
 Kabupaten Konawe Utara
 Sulawesi Tenggara

PT Mulia Pacific Resources

Lokasi Tambang
 Desa Lambolo
 Kecamatan Petasia
 Kabupaten Morowali Utara
 Sulawesi Tengah

PT Itamatra Nusantara

Lokasi Tambang
 Desa Lambolo
 Kecamatan Petasia
 Kabupaten Morowali Utara
 Sulawesi Tengah

PT COR Industri Indonesia

Alamat Kantor
 Plaza Asia Lt. 6
 Jl.Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta - 12190
 Tel. 021-515 3533
 Fax. 021-515 3753

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Head Office

Plaza Asia, 6th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 Tel. No : 021 - 515 3533
 Fax No : 021 - 515 3753
 Email : corsec@centralomega.com
 Web : www.centralomega.com

Address and Mine Sites Subsidiaries' Company

PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Address

Jl.Kancil No. 1
 Kendari - 93232
 Sulawesi Tenggara
 TeL 0401-3136040
 Fax 0401-3195733

Mine Site

Desa Motui
 Kabupaten Konawe Utara
 Sulawesi Tenggara

PT Mulia Pacific Resources

Mine Site

Desa Lambolo
 Kecamatan Petasia
 Kabupaten Morowali Utara
 Sulawesi Tengah

PT Itamatra Nusantara

Mine Site

Desa Lambolo
 Kecamatan Petasia
 Kabupaten Morowali Utara
 Sulawesi Tengah

PT COR Industri Indonesia

Address

Plaza Asia 6th Floor
 Jl.Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta - 12190
 Tel. 021-515 3533
 Fax. 021-515 3753